Bank BSA
BPR SUM ADIYATRA

LAPORAN TAHUNAN
PT BPR SUM ADIYATRA
TAHUN BUKU 2025

Jl. Gajah Mada No. 78 Wlingi - Blitar

(0342) 694482, 694483

www.bankbsa.com

bsawlingi@yahoo.co.id

PT BPR Sum Adiyatra berizin dan diawasi OJK • PT BPR Sum Adiyatra merupakan peserta penjaminan LPS

Bank BSA
BPR SUM ADIYATRA

BERITA ACARA
PERSETUJUAN LAPORAN TAHUNAN
PT BPR SUM ADIYATRA TAHUN 2025

Pada hari ini Rabu tanggal dua puluh empat bulan Juni tahun dua ribu dua puluh enam (24-06-2026), pihak-pihak yang bertanda tangan di bawah ini Pemegang Saham selaku peserta rapat:

1. Tuan JOHAN LUMANTO : pemilik 40% atau 1.800 Lembar saham;
2. Tuan ERIC PRINGGO NITIUTOMO : pemilik 40% atau 1.800 Lembar saham;
3. Tuan WENAS PANWELL/THE : pemilik 11,1% atau 500 Lembar saham; dan
4. Tuan RUDY BUDIMAN : pemilik 8,9% atau 400 Lembar saham.

Setelah mendengarkan paparan dan penjelasan dari Direktur Utama Tuan EDI SISWANTO selaku Pimpinan rapat, maka Pemegang Saham yang hadir memutuskan:

Menerima dengan baik, menyatakan menyetujui Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Terbatas Bank Perekonomian Rakyat Sum Adiyatra untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Buntaran & Lisawati dengan Akuntan Publik Lisawati, yang memberikan Opini Wajar Dengan Pengecualian, dan termasuk Laporan Tugas Direksi, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
Dengan demikian Pemegang Saham membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas kepengurusan dan pengawasan yang dijalankan tahun 2025.

Selanjutnya Pemegang Saham memberikan pengesahan terhadap:

LAPORAN TAHUNAN PT BPR SUM ADIYATRA
TAHUN BUKU 2025 SEBAGAIMANA TERLAMPIR

Demikian Berita Acara ini di buat dengan sebenarnya sesuai dengan data yang ada.

Disahkan di Blitar, 24 Juni 2026
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUM ADIYATRA
PEMEGANG SAHAM

JOHAN LUMANTO | **ERIC PRINGGO NITIUTOMO**

WENAS PANWELL/THE | **RUDY BUDIMAN**

DAFTAR ISI

Berita Acara Pengesahan Laporan Pertanggungjawaban Kerja Direksi Tahun 2025
Daftar Isi ---------- i
Kata Pengantar ---------- iii

I. Laporan Keuangan Perbandingan Realisasi Tahun 2025 dan Tahun 2024 -------- 1
A. Laporan Posisi Neraca ---------- 2
B. Laporan Laba Rugi ---------- 2
C. Arus Kas ---------- 3
D. Laporan Perubahan Ekuitas ---------- 4
E. Catatan Atas Laporan Keuangan ---------- 4
1. Aset ---------- 4
2. Liabilitas ---------- 6
3. Ekuitas ---------- 8
4. Pendapatan dan Beban Operasional ---------- 9
F. Penjelasan Buku Besar Neraca ---------- 18
G. Penjelasan Buku Besar Laba Rugi ---------- 23
II. Tingkat Kesehatan Bank ---------- 27
A. Komponen Rentabilitas ---------- 27
1. Rasio Efisiensi (BOPO) ---------- 27
2. Rasio ROA ---------- 27
3. *Net Interest Margin* (NIM) ---------- 28
B. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank (KPMM) ---------- 29
1. Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) ---------- 29
2. Perhitungan Kebutuhan Modal Minimum ---------- 30
3. Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah (MIAPB) ---------- 31
C. Perhitungan Rasio Likuiditas ---------- 31
1. Sumber Dana ---------- 31
2. Penanaman Dana (Aktiva Produktif) ---------- 32
3. Alat Likuid ---------- 32
4. Hutang Lancar ---------- 32
5. *Cash Ratio* ---------- 32
6. *Loan to Deposit Ratio* ---------- 32
D. Penilaian KAP dan PPKA ---------- 33
IV. Grafik Posisi Tahun 2025 ---------- 34
A. Kolektibilitas Kredit Tahun ---------- 34
B. Perkembangan Kredit, Tabungan, Deposito dan Simpanan Bank Lain ---------- 34
C. Perkembangan Total Aset, Laba, Pendapatan dan Biaya ---------- 35

KESIMPULAN LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN HASIL KERJA DIREKSI 2025 ---- 36
I. Perkembangan Kondisi Usaha BPR ---------- 36

A. Perkembangan Kondisi Usaha Berdasarkan Rasio Tingkat Kesehatan Bank 36
B. Hapus Buku ---------- 39
C. Hapus Tagih ---------- 40
II. Kegiatan Perseroan ---------- 41
A. Identitas Perusahaan ---------- 41
B. Gambaran Umum Perusahaan ---------- 41
C. Kegiatan Usaha Perseroan Selama Tahun 2025 ---------- 41
D. Kinerja Perseroan Tahun Buku 2025 ---------- 42
E. Tanggung Jawab Sosial Dan Kepatuhan Hukum ---------- 42
F. Prospek Usaha Tahun 2026 ---------- 43
III. Struktur Organisasi ---------- 43
A. Kantor Pusat Wlingi – Blitar ---------- 43
B. Kantor Cabang Lawang – Malang ---------- 45
C. Kantor Cabang Tulungagung – Tulungagung ---------- 46
IV. Permasalahan Yang Dihadapi Dan Upaya Yang Telah Dilakukan---------- 47
V. Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris ---------- 48

PENUTUP ---------- 49

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, PT BPR Sum Adiyatra dapat menyelesaikan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2025 dengan baik, walaupun ada perubahan kebijakan dari Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya. Direksi mempunyai tanggung jawab untuk menyesuaikan dan mampu menjalankan perubahan kebijakan dimaksud sesuai dengan ketentuan.

Laporan pertanggungjawaban kerja Direksi merupakan uraian pencapaian secara angka selama periode tahun 2025. Keberhasilan ini tidak lepas dari kerja keras segenap manajemen dan karyawan, serta kepercayaan yang diberikan oleh nasabah, mitra bisnis, dan pemegang saham. Kami berharap setelah dijelaskan oleh Pimpinan Rapat, Laporan Pertanggungjawaban Kerja Direksi ini dapat dimengerti, dipahami dan diterima oleh Pemegang Saham.

Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola PT BPR Sum Adiyatra, dan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah aktif memantau, mengawasi, sekaligus memberikan pengarahan atas pelaksanaan kerja Direksi demi kemajuan PT BPR Sum Adiyatra menjadi Bank yang lebih sehat.

Sebagai pertanggungjawaban kerja Direksi dalam mengemban tugas operasional di PT BPR Sum Adiyatra tahun 2025, yang mana hasilnya telah kami tuangkan dalam Laporan Pertanggungjawaban sebagaimana yang kami uraikan dalam buku laporan ini.

Ke depan, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan. Kami optimis bahwa PT BPR Sum Adiyatra akan terus tumbuh dan menghadapi tantangan di masa mendatang dengan lebih kuat.

Blitar, 24 Juni 2026

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
SUM ADIYATRA

EDI SISWANTO	**EMAWATI TIS'AH**
Direktur Utama	Direktur

LAPORAN KEUANGAN TAHUN BUKU 2025
PT BPR SUM ADIYATRA

I. Laporan Keuangan Perbandingan Tahun Buku 2025 dan Tahun Buku 2024

A. Laporan Posisi Neraca

PT BPR SUM ADIYATRA
NERACA
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(dinyatakan dalam rupiah penuh)

KETERANGAN		POSISI		GROWTH	%
		2025	2024		
AKTIVA					
1	Kas	77,144,200	125,899,400	(48,755,200)	-38.73%
2	Penempatan Pada Bank Lain	6,270,331,986	4,198,368,512	2,071,963,474	49.35%
(-)	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(167,872)	(19,908,574)	19,740,702	-99.16%
3	Kredit Yang Diberikan (Baki Debet)	26,989,110,192	23,969,429,137	3,019,681,055	12.60%
(-)	Provisi yang belum diamortisasi	(329,922,376)	(350,930,550)	21,008,174	-5.99%
(+)	Biaya Transaksi yang blm diamortisasi	8,276,604	10,916,368	(2,639,764)	-24.18%
(-)	Pendapatan Bunga Yg. Ditangguhkan	(122,245)	(4,808,017)	4,685,772	-97.46%
(-)	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(426,901,658)	(712,503,553)	285,601,895	-40.08%
4	Agunan Yang Diambil Alih	414,244,266	597,277,019	(183,032,753)	-30.64%
5	Aset Tetap dan Inventaris	2,290,902,815	2,242,704,215	48,198,600	2.15%
	(-) Akum.Peny. Dan penurunan nilai	(1,515,561,149)	(1,381,951,639)	(133,609,510)	9.67%
6	Aset Tidak Berwujud	323,350,000	296,050,000	27,300,000	9.22%
(-)	Akum. Amortisasi & penurunan nilai	(266,312,507)	(250,206,261)	(16,106,246)	6.44%
7	Pendapatan bunga yang akan diterima	393,561,939	355,048,422	38,513,517	10.85%
8	Aset Lainnya	827,007,835	737,686,150	89,321,685	12.11%
TOTAL AKTIVA		**35,054,942,030**	**29,813,070,629**	**5,241,871,401**	**17.58%**
KEWAJIBAN DAN MODAL					
1	Kewajiban Segera	78,776,580	85,939,019	(7,162,439)	-8.33%
2	Hutang Bunga	66,755,829	55,142,572	11,613,257	21.06%
3	Hutang Pajak	1,605,266	4,718,872	(3,113,606)	-65.98%
4	Simpanan				
	a. Tabungan	3,903,918,937	3,868,956,825	34,962,112	0.90%
	b. Deposito	13,827,403,759	12,114,420,635	1,712,983,124	14.14%
5	Simpanan Dari Bank Lain	6,800,000,000	4,250,000,000	2,550,000,000	60.00%
6	Pinjaman dari Bank Lain	-	-	-	-
7	Kewajiban Lain-Lain	637,035,707	607,765,108	29,270,599	4.82%
Jumlah Kewajiban		**25,315,496,078**	**20,986,943,031**	**4,328,553,047**	**20.62%**
E K U I T A S					
1	Modal Disetor				
	Modal Dasar	18,000,000,000	18,000,000,000	-	0.00%
	(-) Modal Belum Disetor	(13,500,000,000)	(13,500,000,000)	-	0.00%
Jumlah Modal Disetor		**4,500,000,000**	**4,500,000,000**	**-**	**0.00%**
2	Saldo Laba				
a.	Cadangan Umum	900,000,000	900,000,000	-	0.00%
b.	Cadangan Tujuan	-	-	-	0.00%
3	Laba (Rugi)				
a.	Tahun-tahun Lalu	3,539,352,405	3,202,874,420	336,477,985	10.51%
b.	Tahun Berjalan	800,093,547	223,253,178	576,840,369	258.38%
Total Saldo Laba		**5,239,445,952**	**4,326,127,598**	**913,318,354**	21.11%
JUMLAH EKUITAS		**9,739,445,952**	**8,826,127,598**	**913,318,354**	10.35%
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS (PASIVA)		**35,054,942,030**	**29,813,070,629**	**5,241,871,401**	17.58%

B. Laporan Laba Rugi

PT BPR SUM ADIYATRA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(dinyatakan dalam rupiah penuh)

KETERANGAN	KOMPOSISI		G0WTH	%
	2025	2024		
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN BUNGA				
a. Pendapatan Bunga Simpanan	56,798,036	92,292,241	(35,494,205)	-38.46%
b. Pendapatan Bunga Kredit Yang Diberikan	5,678,948,659	4,748,100,522	930,848,137	19.60%
c. Amortisasi Provisi	644,064,128	446,538,773	197,525,355	44.23%
d. Biaya Transaksi	(12,148,094)	(17,289,713)	5,141,619	-29.74%
Jumlah Pendapatan Bunga	**6,367,662,729**	**5,269,641,823**	**1,098,020,906**	**20.84%**
BEBAN BUNGA				
a. Beban Bunga Simpanan	1,222,571,491	1,093,424,342	129,147,149	11.81%
b. Beban Premi LPS	45,934,346	36,079,040	9,855,306	27.32%
c. Biaya Transaksi Pihak III Bukan Bank	31,000,392	58,050,653	(27,050,261)	-46.60%
d. Beban Adm. tabungan & Deposito	1,153,372	3,749,920	(2,596,548)	-69.24%
Jumlah Beban Bunga	**1,300,659,601**	**1,191,303,955**	**109,355,646**	**9.18%**
Pendapatan Bunga Bersih	5,067,003,128	4,078,337,868	988,665,260	24.24%
Pendapatan Operasional Lainnya	465,494,906	449,630,993	15,863,913	3.53%
Jumlah Pendapatan Operasional	**5,532,498,034**	**4,527,968,861**	**1,004,529,173**	**22.18%**
BEBAN OPERASIONAL				
a. Beban Penurunan Nilai Kepada Bank Lain	-	-	-	-
b. Beban Penurunan Nilai Kepada Pihak Ketiga Bukan	386,854,180	966,675,054	(579,820,874)	-59.98%
c. Beban Penyusutan Inventaris	134,364,510	124,415,762	9,948,748	8.00%
d. Beban Pemasaran	39,300,550	10,772,620	28,527,930	264.82%
e. Beban Administrasi dan Umum	3,901,715,864	2,987,549,358	914,166,506	30.60%
f. Beban Operasional Lainnya	81,403,657	148,034,196	(66,630,539)	-45.01%
Jumlah Beban Operasional	**4,543,638,761**	**4,237,446,990**	**306,191,771**	**7.23%**
Laba Operasional	**988,859,273**	**290,521,871**	**698,337,402**	**240.37%**
Pendapatan (Beban) Non Operasional				
- Pendapatan Non Operasional	15,949,839	14,489,673	1,460,166	10.08%
- Beban Non Operasional	(69,610,341)	(44,156,923)	(25,453,418)	57.64%
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	**(53,660,502)**	**(29,667,250)**	**(23,993,252)**	**80.87%**
LABA BERSIH SEBE;UM PAJAK	**935,198,771**	**260,854,621**	**674,344,150**	**258.51%**
Beban Pajak Penghasilan	**135,105,224**	**37,601,443**	**97,503,781**	**259.31%**
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	**800,093,547**	**223,253,178**	**576,840,369**	**258.38%**

C. Arus Kas

PT BPR SUM ADIYATRA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(dinyatakan dalam rupiah penuh)

KETERANGAN	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Bersih Setelah Pajak	800,093,547	223,253,178
Penyesuaian :		
Beban Penyusutan Aset Tetap	134,364,510	106,259,461
Pengurangan Beban Penyusutan Aset Tetap	(755,000)	-
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	16,106,246	18,156,301
Penyisihan Kerugian (Pembalikan atas Penyisihan) untuk :		
Penempatan Pada Bank Lain (selain Giro)	(19,740,702)	(5,072,741)
Kredit Yang Diberikan	(285,601,895)	(28,136,476)
Amortisasi		
Pendapatan Provisi	15,890,382	45,757,537
Biaya Transaksi	1,234,012	573,249
Selisih Biaya Transaksi	1,405,752	-
Selisih Provisi	(36,898,556)	-
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan	(4,685,772)	(2,445,120)
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :		
Penempatan Pada Bank Lain	(2,066,300,422)	1,014,548,221
Kredit Yang Diberikan	(3,019,681,055)	(4,455,587,108)
AYDA	183,032,753	-
Aset Lain-lain	(127,835,202)	(197,559,977)
Liabiltias Segera	(7,162,439)	(27,686,322)
Utang Bunga	11,613,257	1,410,843
Utang Pajak	(3,113,606)	4,551,615
Simpanan		
-Tabungan	34,962,111	1,265,609,512
-Deposito	1,712,983,124	1,945,391,102
Simpanan Dari Bank lain	2,550,000,000	(200,000,000)
Liabilitas Imbalan Kerja	28,397,449	31,212,581
Liablilitas Lain-lain	873,150	16,349,550
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasional	(80,818,356)	(243,414,594)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan Aset Tetap	(48,953,600)	(305,709,500)
Pengurangan Aset Tetap	755,000	-
Penambahan Aset Tetap	(27,300,000)	(22,500,000)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(75,498,600)	(328,209,500)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Mutasi Saldo laba		
Koreksi Saldo Laba	113,224,807	-
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	113,224,807	-
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(43,092,149)	(571,624,094)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	342,553,045	914,177,140
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**299,460,898**	**342,553,045**
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan Setara Kas Terdiri Dari:		
Kas	77,144,200	125,899,400
Giro	222,316,698	216,653,645
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS	**299,460,898**	**342,553,045**

D. Laporan Perubahan Ekuitas

PT BPR SUM ADIYATRA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(dinyatakan dalam rupiah penuh)

	Modal Disetor	Cadangan Umum	Belum Ditentukan Tujuannya	Jumlah
Saldo 1 Januari 2024	4,500,000,000	900,000,000	3,202,874,420	8,602,874,420
Laba Tahun Berjalan	0	0	223,253,178	223,253,178
Saldo 31 Desember 2024	**4,500,000,000**	**900,000,000**	**3,426,127,598**	**8,826,127,598**
Mutasi Saldo Laba :				
- Koreksi Saldo Laba	0	0	113,224,807	113,224,807
Laba Tahun Berjalan	0	0	800,093,547	800,093,547
Saldo 31 Desember 2025	**4,500,000,000**	**900,000,000**	**4,339,445,952**	**9,739,445,952**

E. Catatan Atas Laporan Keuangan

1. Aset

a. Kas

Realisasi tahun 2025 dibanding tahun 2024 sebesar Rp. 125.899.400 (Seratus dua puluh lima juta delapan ratus sembilan puluh sembilan ribu empat ratus rupiah), tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 38,73% atau sebesar Rp. 48.755.200 (Empat puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh lima ribu dua ratus rupiah).

b. Penempatan Pada Bank Lain

Realisasi tahun 2025 dibanding tahun 2024 sebesar Rp. 4.198.368.512 (Empat miliar seratus sembilan puluh delapan juta tiga ratus enam puluh delapan ribu lima ratus dua belas rupiah), tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 49,35% atau sebesar Rp. 2.071.963.474 (Dua miliar tujuh puluh satu juta sembilan ratus enam puluh tiga ribu empat ratus tujuh puluh empat rupiah), salah satunya disebabkan naiknya eksposur kredit sehingga meningkatkan likuiditas angsuran kredit dan meningkatknya penempatan deposito dari Bank Lain.

c. Kredit Yang Diberikan

Realisasi tahun 2025 dibanding tahun 2024 sebesar Rp. 23.969.429.137 (Dua puluh tiga miliar sembilan ratus enam puluh sembilan juta empat ratus dua puluh sembilan ribu seratus tiga puluh tujuh rupiah), tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 12,60% atau sebesar Rp. 3.019.681.055 (Tiga miliar sembilan belas juta enam ratus delapan

puluh satu ribu lima puluh lima rupiah), pertumbuhan kredit sepanjang tahun 2025 didukung oleh semakin membaiknya kinerja kantor cabang, kerjasama kredit sindikasi dengan BPR lain serta naiknya eksposur kredit pada sektor ekonomi jasa transportasi wingbox.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai – Kredit Yang Diberikan
Realisasi tahun 2025 dibanding tahun 2024 sebesar Rp. 712.503.553 (Tujuh ratus dua belas juta lima ratus tiga ribu lima ratus lima puluh tiga rupiah), tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 40,08% atau sebesar Rp. 285.601.895 (Dua ratus delapan puluh lima juta enam ratus satu ribu delapan ratus sembilan puluh lima rupiah), disebabkan bertambahnya biaya cadangan kerugian kredit yang harus dibentuk dari debitur NPL dan Hapus Buku.

e. Agunan Yang Diambil Alih
Realisasi tahun 2025 dibanding tahun 2024 sebesar Rp. 597.277.019 (Lima ratus sembilan puluh tujuh juta dua ratus tujuh puluh tujuh ribu sembilan belas rupiah), tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 30,64% atau sebesar Rp. 183.032.753 (Seratus delapan puluh tiga juta tiga puluh dua ribu tujuh ratus lima puluh tiga rupiah). Pada tahun 2025 terdapat penyelesaian AYDA pada Kantor Cabang Lawang sebesar Rp. 183.032.753 (Seratus delapan puluh tiga juta tiga puluh dua ribu tujuh ratus lima puluh tiga rupiah).

f. Aset Tetap dan Inventaris
Realisasi tahun 2025 dibanding tahun 2024 sebesar Rp. 2.242.704.215 (Dua miliar dua ratus empat puluh dua juta tujuh ratus empat ribu dua ratus lima belas rupiah), tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 2,15% atau sebesar Rp. 48.198.600 (Empat puluh delapan juta seratus sembilan puluh delapan ribu enam ratus rupiah), terdapat penambahan pembelian asset tetap inventaris untuk menunjang kegiatan operasional BPR.

g. Aset Tidak Berwujud
Realisasi tahun 2025 dibanding tahun 2024 sebesar Rp. 296.050.000 (Dua ratus sembilan puluh enam juta lima puluh ribu rupiah), tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 9,22% atau sebesar Rp. 27.300.000 (Dua puluh tujuh juta tiga ratus ribu rupiah), disebabkan bertambahnya biaya upgrade pada aplikasi CBS dalam rangka memenuhi standar SAK EP.

h. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima
Realisasi tahun 2025 dibanding tahun 2024 sebesar Rp. 355.048.422 (Tiga ratus lima puluh lima juta empat puluh delapan ribu empat ratus dua puluh dua rupiah), tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar

10,85% atau sebesar Rp. 38.513.517 (Tiga puluh delapan juta lima ratus tiga belas ribu lima ratus tujuh belas rupiah).

i. Aset Lain-lain
Realisasi tahun 2025 dibanding tahun 2024 sebesar Rp. 737.686.150 (Tujuh ratus tiga puluh tujuh juta enam ratus delapan puluh enam ribu seratus lima puluh rupiah), tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 12,11% atau sebesar Rp. 89.321.685 (Delapan puluh sembilan juta tiga ratus dua puluh satu ribu enam ratus delapan puluh lima rupiah).

TOTAL ASET
Realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 29.813.070.629 (Dua puluh sembilan miliar delapan ratus tiga belas juta tujuh puluh ribu enam ratus dua puluh sembilan rupiah), maka Total Aset tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 17,58% atau sebesar Rp. 5.241.871.401 (Lima miliar dua ratus empat puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh satu ribu empat ratus satu rupiah). Dalam hal meningkatnya total aktiva pada tahun 2025 disebabkan karena pertumbuhan kredit dan meningkatknya simpanan deposito dari Bank Lain.

2. Liabilitas
   a. Liabilitas Segera
   Realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 85.939.019 (Delapan puluh lima juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu sembilan belas rupiah), maka Kewajiban Segera tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 8,33% atau sebesar Rp. 7.162.439 (Tujuh juta seratus enam puluh dua ribu empat ratus tiga puluh sembilan rupiah), disebabkan likuiditas jangka pendek tetap terjaga dengan baik dan tidak membebani struktur kewajiban.

   b. Hutang Bunga
   Realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 55.142.572 (Lima puluh lima juta seratus empat puluh dua ribu lima ratus tujuh puluh dua rupiah), maka Hutang Bunga tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 21,06% atau sebesar Rp. 11.613.257 (Sebelas juta enam ratus tiga belas ribu dua ratus lima puluh tujuh rupiah).

   c. Hutang Pajak
   Realisasi tahun 2025 tercatat sebesar Rp. 1.605.266 (Satu juta enam ratus lima ribu dua ratus enam puluh enam rupiah) dibanding tahun 2024 sebesar Rp. 44.718.872 (empat puluhempat juta tujuh ratus delapan belas ribu delapan ratus tujuh puluh dua rupiah) turun 65,98% atau sebesar Rp. 3.113.606 (tiga juta seratus tiga belas ribu enam ratus enam rupiah).

d. Simpanan

1) Tabungan

Realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 3.868.956.825 (Tiga miliar delapan ratus enam puluh delapan juta sembilan ratus lima puluh enam ribu delapan ratus dua puluh lima rupiah), maka Tabungan tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 0,90% atau sebesar Rp. 34.962.112 (Tiga puluh empat juta sembilan ratus enam puluh dua ribu seratus dua belas rupiah).

2) Deposito

Realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 12.114.420.635 (Dua belas miliar seratus empat belas juta empat ratus dua puluh ribu enam ratus tiga puluh lima rupiah), maka Deposito tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 14,14% atau sebesar Rp. 1.712.983.124 (Satu miliar tujuh ratus dua belas juta sembilan ratus delapan puluh tiga ribu seratus dua puluh empat rupiah), disebabkan naiknya simpanan deposito pihak ke III dari deposan eksisting.

e. Simpanan dari Bank Lain

Realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 4.250.000.000 (Empat miliar dua ratus lima puluh juta rupiah), maka Simpanan dari Bank Lain tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 60,00% atau sebesar Rp. 2.550.000.000 (Dua miliar lima ratus lima puluh juta rupiah), dalam hal ini ketergantungan BPR dalam membiayai kredit sebagaian besar masih bergantung pada biaya bunga mahal yang berasal dari simpanan deposito dari Bank Lain.

f. Liabilitas Lainnya

Realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 607.765.108 (Enam ratus tujuh juta tujuh ratus enam puluh lima ribu seratus delapan rupiah), maka Kewajiban Lain-Lain tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 4,82% atau sebesar Rp. 29.270.599 (Dua puluh sembilan juta dua ratus tujuh puluh ribu lima ratus sembilan puluh sembilan rupiah).

TOTAL LIABILITAS

Realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 20.986.943.031 (Dua puluh miliar sembilan ratus delapan puluh enam juta sembilan ratus empat puluh tiga ribu tiga puluh satu rupiah), maka Jumlah Liabilitas/Kewajiban tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 0,90% atau sebesar Rp. 4.328.553.047 (Empat miliar tiga ratus dua puluh delapan juta lima ratus lima puluh tiga ribu empat puluh tujuh rupiah), salah satunya disebabkan simpanan deposito dari Bank Lain naik secara signifikan pada tahun 2025.

3. Ekuitas

a. Modal Disetor

Pada tahun 2025 jumlah modal dasar sebesar Rp. 18.000.000.000 (Delapan belas miliar) tidak ada perubahan dibandingkan tahun 2024. Modal yang belum disetor tahun 2025 sebesar Rp. 13.500.000.000 (Tiga belas miliar lima ratus juta rupiah). Jumlah modal disetor tahun 2025 sebesar Rp. 4.500.000,000 (Empat miliar lima ratus juta rupiah). Sehingga modal pada tahun 2025 tetap sebesar Rp. 4.500.000.000 (Empat miliar lima ratus juta rupiah).

b. Saldo Laba

Cadangan Umum

Tahun 2025 sebesar Rp. 900.000.000 (Sembilan ratus juta rupiah) dimana tidak ada perubahan dibandingkan tahun 2024.

c. Laba Rugi

1) Laba Tahun-Tahun Lalu

Tahun 2025 laba tahun-tahun lalu sebesar Rp. 3.539.352.405 (Tiga milyar lima ratus tiga puluh sembilan juta tiga ratus lima pulun dua ribu empat ratus lima rupuah).

2) Laba Tahun Berjalan

Realisasi Laba Bersih Setelah Pajak tahun 2025 tercatat sebesar Rp. 800.093.547 (Delapan ratus juta sembilan puluh tiga ribu lima ratus empat puluh tujuh rupiah).

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 223.253.178 (Dua ratus dua puluh tiga juta dua ratus lima puluh tiga ribu seratus tujuh puluh delapan rupiah), maka Laba Bersih Setelah Pajak tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 258,38% atau sebesar Rp. 576.840.369 (Lima ratus tujuh puluh enam juta delapan ratus empat puluh ribu tiga ratus enam puluh sembilan rupiah). Meningkatnya laba berjalan pada tahun 2025 ini salah satunya disebabkan karena pertumbuhan kredit BPR sehingga pendapatan bunga kredit meningkat.

TOTAL SALDO LABA

Realisasi total saldo laba tahun 2025 mencapai Rp. 5.239.445.952 (Lima miliar dua ratus tiga puluh sembilan juta empat ratus empat puluh lima ribu sembilan ratus lima puluh dua rupiah), atau terealisasi sebesar 99,61%.

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 4.326.127.598 (Empat miliar tiga ratus dua puluh enam juta seratus dua puluh tujuh ribu lima ratus sembilan puluh delapan rupiah), maka Total Saldo Laba tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 21,11% atau sebesar Rp. 913.318.354 (Sembilan ratus tiga belas juta tiga ratus delapan puluh

delapan ribu tiga ratus lima puluh empat rupiah), yang didorong oleh akumulasi peningkatan saldo laba tahun-tahun lalu serta lonjakan Laba Tahun Berjalan yang tumbuh signifikan.

TOTAL EKUITAS

Realisasi jumlah ekuitas tahun 2025 sebesar Rp. 9.739.445.952 (Sembilan miliar tujuh ratus tiga puluh sembilan juta empat ratus empat puluh lima ribu sembilan ratus lima puluh dua rupiah.

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 8.826.127.598 (Delapan miliar delapan ratus dua puluh enam juta seratus dua puluh tujuh ribu lima ratus sembilan puluh delapan rupiah), maka Jumlah Ekuitas tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 10,35% atau sebesar Rp. 913.318.354 (Sembilan ratus tiga belas juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu tiga ratus lima puluh empat rupiah), yang dipengaruhi oleh pertumbuhan positif pada komponen total saldo laba perusahaan.

TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS

Realisasi total liabilitas dan ekuitas tahun 2025 mencapai Rp. 35.054.942.030 (Tiga puluh lima miliar lima puluh empat juta sembilan ratus empat puluh dua ribu tiga puluh rupiah),

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 29.813.070.629 (Dua puluh sembilan miliar delapan ratus tiga belas juta tujuh puluh ribu enam ratus dua puluh sembilan rupiah), maka total liabilitas dan ekuitas pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 17,58% atau sebesar Rp. 5.241.871.401 (Lima miliar dua satu empat puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh satu ribu empat ratus satu rupiah). Kenaikan ini mencerminkan ekspansi volume usaha serta pertumbuhan penempatan dana dari pihak ketiga maupun penguatan struktur modal perusahaan sepanjang tahun berjalan.

4. Pendapatan dan Beban Operasional
   a. Pendapatan Bunga
      1) Pendapatan Bunga simpanan;

         Realisasi Pendapatan Bunga Simpanan tahun 2025 berhasil mencapai Rp. 56.798.036 (Lima puluh enam juta tujuh ratus sembilan puluh delapan ribu tiga puluh enam rupiah).

         Dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 92.292.241 (Sembilan puluh dua juta dua ratus sembilan puluh dua ribu dua ratus empat puluh satu rupiah), maka Pendapatan Bunga Simpanan pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 38,46% atau berkurang sebesar Rp. 35.494.205 (Tiga puluh lima juta empat ratus sembilan puluh empat ribu dua ratus lima rupiah). Penurunan secara tahunan ini utamanya disebabkan oleh adanya penyesuaian porsi penempatan dana likuiditas perusahaan pada instrumen simpanan antar bank sepanjang periode berjalan.

2) Pendapatan Bunga Kredit Yang Diberikan

Realisasi Pendapatan Bunga Kredit yang Diberikan tahun 2025 mencapai Rp. 5.678.948.659 (Lima miliar enam ratus tujuh puluh delapan juta sembilan ratus empat puluh delapan ribu enam ratus lima puluh sembilan rupiah).

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 4.748.100.522 (Empat miliar tujuh ratus empat puluh delapan juta seratus ribu lima ratus dua puluh dua rupiah), maka Pendapatan Bunga Kredit yang Diberikan pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 19,60% atau sebesar Rp. 930.848.137 (Sembilan ratus tiga puluh juta delapan ratus empat puluh delapan ribu seratus tiga puluh tujuh rupiah). Kenaikan tahunan yang signifikan ini terutama didorong oleh perluasan ekspansi penyaluran kredit serta optimalisasi pengelolaan portofolio baki debet sepanjang tahun berjalan.

3) Amortisasi Provisi

Realisasi Amortisasi Provisi tahun 2025 berhasil mencapai Rp. 644.064.128 (Enam ratus empat puluh empat juta enam puluh empat ribu seratus dua puluh delapan rupiah).

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 446.538.773 (Empat ratus empat puluh enam juta lima ratus tiga puluh delapan ribu tujuh ratus tujuh puluh tiga rupiah), maka Amortisasi Provisi pada tahun 2025 mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 44,23% atau sebesar Rp. 197.525.355 (Seratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus dua puluh lima ribu tiga ratus lima puluh lima rupiah tiga puluh tiga sen). Kenaikan secara tahunan ini sejalan dengan meningkatnya volume penyaluran kredit baru sepanjang periode 2025, sehingga berdampak langsung pada pengakuan pendapatan provisi yang diamortisasi secara berkala.

4) Biaya Transaksi

Realisasi Biaya Transaksi tahun 2025 mencapai Rp. 12.148.095 (Dua belas juta seratus empat puluh delapan ribu sembilan puluh lima rupiah).

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 17.289.713 (Tujuh belas juta dua ratus delapan puluh sembilan ribu tujuh ratus tiga belas rupiah), maka Biaya Transaksi pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 29,74% atau berkurang sebesar Rp. 5.141.619 (Lima juta seratus empat puluh satu ribu enam ratus sembilan belas rupiah).

JUMLAH PENDAPATAN BUNGA

Realisasi Pendapatan Bunga tahun 2025 berhasil mencapai Rp. 6.367.662.729 (Enam miliar tiga ratus enam puluh tujuh juta enam ratus enam puluh dua ribu tujuh ratus dua puluh sembilan rupiah).

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 5.269.641.823 (Lima miliar dua ratus enam puluh sembilan juta enam ratus empat puluh satu ribu delapan ratus dua puluh tiga rupiah), maka Jumlah Pendapatan Bunga pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 20,84% atau naik sebesar Rp. 1.098.020.906 (Satu miliar sembilan puluh delapan juta dua puluh ribu sembilan ratus enam rupiah). Kenaikan yang signifikan ini utamanya didorong oleh performa positif dari pos pendapatan bunga kredit serta keberhasilan strategi ekspansi portofolio pembiayaan perusahaan sepanjang tahun berjalan.

b. Beban Bunga

1) Beban Bunga Simpanan

Realisasi Beban Bunga Simpanan tahun 2025 mencapai Rp. 1.222.571.491 (Sembilan miliar dua ratus dua puluh dua juta lima ratus tujuh puluh satu ribu empat ratus sembilan puluh satu rupiah). Dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 1.093.424.342 (Satu miliar sembilan puluh tiga juta empat ratus dua puluh empat ribu tiga ratus empat puluh dua rupiah), maka Beban Bunga Simpanan pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 11,81% atau naik sebesar Rp. 129.147.149 (Seratus dua puluh sembilan juta seratus empat puluh tujuh ribu seratus empat puluh sembilan rupiah). Peningkatan beban secara tahunan ini utamanya dipengaruhi oleh bertambahnya simpanan dana pihak ketiga serta penyesuaian suku bunga pasar sepanjang periode berjalan.

2) Beban Premi LPS

Realisasi Beban Premi LPS tahun 2025 mencapai Rp. 45.934.346 (Empat puluh lima juta sembilan ratus tiga puluh empat ribu tiga ratus empat puluh enam rupiah).

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 36.079.040 (Tiga puluh enam juta tujuh puluh sembilan ribu empat puluh rupiah), maka Beban Premi LPS pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 27,32% atau naik sebesar Rp. 9.855.306 (Sembilan juta delapan ratus lima puluh lima ribu tiga ratus enam rupiah). Kenaikan beban penjaminan ini sejalan dengan pertumbuhan akumulasi saldo simpanan dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun oleh bank sepanjang tahun berjalan.

3) Biaya Transaksi Pihak Ketiga Bukan Bank
Realisasi Biaya Transaksi Pihak III Bukan Bank tahun 2025 mencapai Rp. 31.000.392 (Tiga puluh satu juta tiga ratus sembilan puluh dua rupiah).
Dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 58.050.653 (Lima puluh delapan juta lima puluh ribu enam ratus lima puluh tiga rupiah), maka Biaya Transaksi Pihak III Bukan Bank pada tahun 2025 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 46,60% atau berkurang sebesar Rp. 27.050.261 (Dua puluh tujuh juta lima puluh ribu dua ratus enam puluh satu rupiah).

4) Beban Administrasi Tabungan dan Deposito
Realisasi Beban Administrasi Tabungan dan Deposito tahun 2025 mencapai Rp. 1.153.372 (Satu juta seratus lima puluh tiga ribu tiga ratus tujuh puluh dua rupiah).
Dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 3.749.920 (Tiga juta tujuh ratus empat puluh sembilan ribu sembilan ratus dua puluh rupiah), maka Beban Administrasi Tabungan dan Deposito pada tahun 2025 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 69,25% atau berkurang sebesar Rp. 2.596.548 (Dua juta lima ratus sembilan puluh enam ribu lima ratus empat puluh delapan rupiah).

JUMLAH BEBAN BUNGA
Realisasi Beban Bunga tahun 2025 mencapai Rp. 1.300.659.601 (Satu miliar tiga ratus juta enam ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus satu rupiah).
Dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 1.191.303.955 (Satu miliar seratus sembilan puluh satu juta tiga ratus tiga ribu sembilan ratus lima puluh lima rupiah), maka Jumlah Beban Bunga pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 9,18% atau naik sebesar Rp. 109.355.646 (Seratus sembilan juta tiga ratus lima puluh lima ribu enam ratus empat puluh enam rupiah). Kenaikan tahunan ini sejalan dengan peningkatan volume simpanan dana pihak ketiga (DPK) serta biaya premi penjaminan LPS yang wajib dibayarkan oleh bank seiring ekspansi bisnis perusahaan sepanjang tahun berjalan.

c. Pendapatan Bunga Bersih
Realisasi Pendapatan Bunga Bersih tahun 2025 berhasil mencapai Rp. 5.067.003.128 (Lima miliar enam puluh tujuh juta tiga ribu seratus dua puluh delapan rupiah).
Dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 4.078.337.868 (Empat miliar tujuh puluh delapan juta tiga ratus tiga puluh tujuh ribu delapan ratus enam puluh delapan rupiah), maka Pendapatan Bunga Bersih pada tahun 2025 mengalami peningkatan yang sebesar 24,24% atau naik sebesar Rp. 988.665.260 (Sembilan ratus delapan puluh delapan juta enam ratus enam puluh lima ribu dua ratus enam puluh

rupiah). Kenaikan ini mencerminkan keberhasilan bank dalam mengoptimalkan pengelolaan margin bunga (*Net Interest Margin*) melalui ekspansi pendapatan kredit yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan beban bunga simpanan sepanjang tahun berjalan.

d. Pendapatan Operasional Lainnya
Realisasi Pendapatan Operasional Lainnya tahun 2025 mencapai Rp. 465.494.906 (Empat ratus enam puluh lima juta empat ratus sembilan puluh empat ribu sembilan ratus enam rupiah).
Dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 449.630.993 (Empat ratus empat puluh sembilan juta enam ratus tiga puluh ribu sembilan ratus sembilan puluh tiga rupiah), maka Pendapatan Operasional Lainnya pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 3,53% atau naik sebesar Rp. 15.863.913 (Lima belas juta delapan ratus enam puluh tiga ribu sembilan ratus tiga belas rupiah). Pertumbuhan positif secara tahunan ini utamanya didorong oleh peningkatan penerimaan dari pos pendapatan berbasis komisi (*fee-based income*), pendapatan hapus buku dan aktivitas administrasi operasional lainnya sepanjang periode berjalan.

JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL
Realisasi Jumlah Pendapatan Operasional tahun 2025 yang berhasil dicapai adalah sebesar Rp. 5.009.133.667 (Lima miliar sembilan juta seratus tiga puluh tiga ribu enam ratus enam puluh tujuh rupiah).
Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang sebesar Rp. 4.341.346.541 (Empat miliar tiga ratus empat puluh satu juta tiga ratus empat puluh enam ribu lima ratus empat puluh satu rupiah), Jumlah Pendapatan Operasional pada tahun 2025 mengalami pertumbuhan yang signifikan sebesar 15,38% atau meningkat sebesar Rp. 667.787.126 (Enam ratus enam puluh tujuh juta tujuh ratus delapan puluh tujuh ribu seratus dua puluh enam rupiah). Kenaikan pos ini utamanya ditopang oleh pertumbuhan pada Pendapatan Bunga Bersih (*Net Interest Income*) seiring dengan peningkatan volume penyaluran kredit serta efisiensi biaya bunga sepanjang tahun berjalan.

e. Beban Operasional
1) Beban Penurun Nilai Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank
Realisasi Beban Penurunan Nilai Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank yang dikeluarkan hingga akhir tahun tercatat sebesar Rp. 386.854.180 (Tiga ratus delapan puluh enam juta delapan ratus lima puluh empat ribu seratus delapan puluh rupiah).
Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang mencapai Rp. 966.675.054 (Sembilan ratus enam puluh enam juta enam ratus tujuh puluh lima ribu lima puluh empat rupiah), beban penurunan nilai pada tahun 2025 ini mengalami penurunan signifikan sebesar 59,98% atau berkurang sebesar Rp. 579.820.874 (Lima ratus tujuh

puluh sembilan juta delapan ratus dua puluh ribu delapan ratus tujuh puluh empat rupiah). Penurunan beban pembentukan cadangan kerugian (CKPN) yang sangat signifikan ini mengindikasikan adanya perbaikan kualitas portofolio kredit pihak ketiga non-bank yang disalurkan perusahaan sepanjang tahun berjalan, serta efektivitas strategi penagihan dan mitigasi risiko kredit macet yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya.

2) Beban Penyusutan Inventaris

Realisasi Beban Penyusutan Inventaris tahun 2025 yang dikeluarkan hingga akhir periode berjalan sebesar Rp. 134.364.510 (Seratus tiga puluh empat juta tiga ratus enam puluh empat ribu lima ratus sepuluh rupiah). Hal ini menunjukkan pencapaian target efisiensi yaitu terealisasi sebesar 100,00%.

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp. 124.415.762 (Seratus dua puluh empat juta empat ratus lima belas ribu tujuh ratus sespuluh dua rupiah), beban penyusutan inventaris pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 8,00% atau bertambah senilai Rp. 9.948.748 (Sembilan juta sembilan ratus empat puluh delapan ribu tujuh ratus empat puluh delapan rupiah). Kenaikan biaya penyusutan tahunan ini bersifat reguler dan wajar, yang dipengaruhi oleh adanya penambahan atau pengadaan aset inventaris kantor baru guna mendukung kelancaran operasional kerja perusahaan di sepanjang tahun.

3) Beban Pemasaran

Realisasi Beban Pemasaran tahun 2025 sebesar Rp. 39.300.550 (Tiga puluh sembilan juta tiga ratus ribu lima ratus lima puluh rupiah).

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp. 10.772.620 (Sepuluh juta tujuh ratus tujuh puluh dua ribu enam ratus dua puluh rupiah), beban pemasaran pada tahun 2025 mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 264,82% atau bertambah senilai Rp. 28.527.930 (Dua puluh delapan juta lima ratus dua puluh tujuh ribu sembilan ratus tiga puluh rupiah). Kenaikan yang cukup tajam ini sejalan dengan peningkatan aktivitas promosi, ekspansi pasar, atau program penetrasi pasar yang dilakukan oleh bank sepanjang tahun berjalan.

4) Beban Administrasi dan Umum

Realisasi Beban Administrasi dan Umum tahun 2025 sebesar Rp. 3.901.715.864 (Tiga miliar sembilan ratus satu juta tujuh ratus lima belas ribu delapan ratus enam puluh empat rupiah).

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp. 2.987.549.358 (Dua miliar sembilan ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus empat puluh sembilan ribu tiga ratus lima puluh delapan rupiah), beban administrasi dan umum pada tahun 2025

mengalami kenaikan sebesar 30,60% atau meningkat senilai Rp. 914.166.506 (Sembilan ratus empat belas juta seratus enam puluh enam ribu lima ratus enam rupiah). Peningkatan tahunan ini dipengaruhi oleh penyesuaian biaya operasional rutin kantor, peningkatan kapasitas layanan, serta komponen biaya umum lainnya untuk mendukung kegiatan operasional bank sepanjang tahun berjalan.

5) Beban Operasional Lainnya

Realisasi Beban Operasional Lainnya tahun 2025 sebesar Rp. 81.403.657 (Delapan puluh satu juta empat ratus tiga ribu enam ratus lima puluh tujuh rupiah).

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang mencapai Rp. 148.034.196 (Seratus empat puluh delapan juta tiga puluh empat ribu seratus sembilan puluh enam rupiah), beban operasional lainnya pada tahun 2025 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 45,01% atau berkurang sebesar Rp. 66.630.539 (Enam puluh enam juta enam ratus tiga puluh ribu lima ratus tiga puluh sembilan rupiah). Penurunan pengeluaran tahunan yang cukup besar ini mencerminkan keberhasilan manajemen dalam menekan biaya-biaya operasional serta melakukan efisiensi pada pos pengeluaran pendukung lainnya sepanjang tahun berjalan.

JUMLAH BEBAN OPERASIONAL

Realisasi Beban Operasional tahun 2025 total hingga akhir periode berjalan tercatat sebesar Rp. 4.543.638.761 (Empat miliar lima ratus empat puluh tiga juta enam ratus tiga puluh delapan ribu tujuh ratus enam puluh satu rupiah).

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp. 4.237.446.990 (Empat miliar dua ratus tiga puluh tujuh juta empat ratus empat puluh enam ribu sembilan ratus sembilan puluh rupiah), Jumlah Beban Operasional pada tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 7,23% atau bertambah senilai Rp. 306.191.771 (Tiga ratus enam juta seratus sembilan puluh satu ribu tujuh ratus tujuh puluh satu rupiah). Kenaikan total beban operasional ini dinilai masih sangat terkendali, mengingat peningkatan tersebut utamanya didorong oleh pos biaya administrasi umum dan perluasan pemasaran, yang mampu diimbangi secara optimal oleh penurunan pada beban penyisihan kredit macet pihak ketiga.

f. Pendapatan (Beban) Non Operasional

1) Pendapatan Non Operasional

Realisasi Pendapatan Non Operasional tahun 2025 yang berhasil dibukukan hingga akhir periode berjalan mencapai Rp. 15.949.839 (Lima belas juta sembilan ratus empat puluh sembilan ribu delapan ratus tiga puluh sembilan rupiah).

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp. 14.489.673 (Empat belas juta empat ratus delapan puluh sembilan ribu enam ratus tujuh puluh tiga rupiah), Pendapatan Non Operasional pada tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 10,08% atau bertambah senilai Rp. 1.460.166 (Satu juta empat ratus enam puluh ribu seratus enam puluh enam rupiah).

2) Beban Non Operasional
Realisasi Beban Non Operasional tahun 2025 pengeluaran yang terjadi hingga akhir periode berjalan tercatat sebesar Rp. 69.610.341 (Enam puluh sembilan juta enam ratus sepuluh ribu tiga ratus empat puluh satu rupiah).
Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp. 44.156.923 (Empat puluh empat juta seratus lima puluh enam ribu sembilan ratus dua puluh tiga rupiah), beban non-operasional pada tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 57,64% atau meningkat senilai Rp. 25.453.418 (Dua puluh lima juta empat ratus lima puluh tiga ribu empat ratus delapan belas rupiah).

JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL
Realisasi Pendapatan (Beban) Non Operasional tahun 2025 sebesar (Rp. 53.660.502) (Minus lima puluh tiga juta enam ratus enam puluh ribu lima ratus dua rupiah).
Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang mencatatkan net minus sebesar (Rp.29.667.250) (Minus dua puluh sembilan juta enam ratus enam puluh tujuh ribu dua ratus lima puluh rupiah), net beban non-operasional pada tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 80,87% senilai Rp. 23.993.252 (Dua puluh tiga juta sembilan ratus sembilan puluh tiga ribu dua ratus lima puluh dua rupiah).

g. Laba Sebelum Pajak Penghasilan
Realisasi Laba Sebelum Pajak Penghasilan akhir yang berhasil dicapai adalah sebesar Rp. 935.198.771 (Sembilan ratus tiga puluh lima juta seratus sembilan puluh delapan ribu tujuh ratus tujuh puluh satu rupiah). Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp. 260.854.621 (Dua ratus enam puluh juta delapan ratus lima puluh empat ribu enam ratus dua puluh satu rupiah), Laba Sebelum Pajak Penghasilan pada tahun 2025 mengalami lonjakan yang sangat signifikan sebesar 258,51% atau tumbuh sebesar Rp. 674.344.150 (Enam ratus tujuh puluh empat juta tiga ratus empat puluh empat ribu seratus lima puluh rupiah). Peningkatan laba yang sangat signifikan secara tahunan ini membuktikan keberhasilan besar manajemen dalam meningkatkan pendapatan operasional utama (seperti pendapatan bunga bersih)

sekaligus secara efektif menekan pengeluaran beban penyisihan nilai kredit macet di sepanjang tahun berjalan.

h. Beban Pajak Penghasilan
Realisasi Beban Pajak Penghasilan tahun 2025 akhir yang dikeluarkan tercatat sebesar Rp. 135.105.224 (Seratus tiga puluh lima juta seratus lima ribu dua ratus dua puluh empat rupiah).
Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp. 37.601.443 (Tiga puluh tujuh juta enam ratus satu ribu empat ratus empat puluh tiga rupiah), Beban Pajak Penghasilan pada tahun 2025 mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 259,31% atau bertambah senilai Rp. 97.503.781 (Sembilan puluh tujuh juta lima ratus tiga ribu tujuh ratus delapan puluh satu rupiah). Kenaikan pos beban pajak yang cukup tinggi ini merupakan konsekuensi logis dan bersifat wajar akibat terjadinya lonjakan perolehan laba kotor (Laba Sebelum Pajak) perusahaan yang meningkat pesat pada tahun berjalan.

i. Laba Bersih Setelah Pajak
Realisasi Laba Bersih Setelah Pajak tercatat sebesar Rp. 800.093.547 (Delapan ratus juta sembilan puluh tiga ribu lima ratus empat puluh tujuh rupiah).
Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp. 223.253.178 (Dua ratus dua puluh tiga juta dua ratus lima puluh tiga ribu seratus tujuh puluh delapan rupiah), Laba Bersih Setelah Pajak pada tahun 2025 mengalami lonjakan luar biasa sebesar 258,38% atau tumbuh meningkat tajam senilai Rp. 576.840.369 (Lima ratus tujuh puluh enam juta delapan ratus empat puluh ribu tiga ratus enam puluh sembilan rupiah). Pertumbuhan laba bersih yang sangat signifikan ini menjadi indikator kuat keberhasilan strategi bisnis bank sepanjang tahun 2025 dalam memaksimalkan pos-pos pendapatan utama serta efisiensi beban risiko kredit secara keseluruhan.

CATATAN:
Realisasi pendapatan tahun 2025 sebeasr Rp. 5.548.447.873 (Lima miliar lima ratus empat puluh delapan juta empat ratus empat puluh tujuh ribu delapan ratus tujuh puluh tiga rupiah). Dan untuk realisasi Biaya tahun 2024 sebesar Rp. 4.613.249.102 (Empat miliar enam ratus tiga belas juta dua ratus empat puluh sembilan ribu seratus dua rupiah).

F. Penjelasan Buku Besar Neraca

1. KAS	31-12-2025	31-12-2024
-Kas Pusat	21,055,900	73,920,600
-Kas Cabang Lawang	35,625,900	36,498,800
-Kas Cabang Tulungagung	20,462,400	15,480,000
Jumlah Kas	**77,144,200**	**125,899,400**

2. PENEMPATAN PADA BANK LAIN	31-12-2025	31-12-2024
Giro:	**222,316,698**	**216,653,645**
-Bank Jatim	5,953,189	165,412,822
-Bank CIMB NIAGA	216,363,509	51,240,823
Tabungan:	**3,518,015,289**	**2,451,714,867**
-Bank Jatim Wlingi	709,170,164	924,333,250
-Bank BRI	-	58,915,709
-Bank BNI (Imbalan Pasca Kerja)	561,608,007	533,210,558
-Bank BNI (Operasional)	2,247,237,117	935,255,350
Deposito:	**2,530,000,000**	**1,530,000,000**
-Bank Jatim	30,000,000	30,000,000
-BPR Bank Jombang Perseroda	500,000,000	-
-BPR Nusuma Jatim	500,000,000	500,000,000
-BPR Prima Kredit Utama	-	1,000,000,000
-Perumda BPR Kota Blitar	-	-
-BPR Bank Daerah Bojonegoro	500,000,000	
-BPR Artha Pamenang	1,000,000,000	
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	**6,270,331,986**	**4,198,368,512**

3. PENYISIHAN PENGHAPUSAN BANK LAIN	31-12-2025	31-12-2024
-PPAP Deposito Bank Lain	(167,872)	(19,908,574)
Jumlah PPAP Bank Lain	**(19,908,574)**	**(24,981,315)**

4. KREDIT YANG DIBERIKAN	31-12-2025	31-12-2024
Terdiri dari :		
-Investasi	8,539,960,937	7,858,361,813
-Modal Kerja	13,795,140,809	11,254,562,805
-Konsumtif	4,654,008,446	4,856,504,519
Kredit yang diberikan - Provisi	(366,820,932)	(350,930,550)
Kredit yang diberikan - Biaya Transaksi	9,682,356	10,916,368
Kredit yang diberikan - Selisih Biaya Transaksi	(1,405,752)	-
Kredit yang diberikan - Selisih Provisi	36,898,556	-
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(122,245)	(4,808,017)
Jumlah Kredit yang diberikan	**26,667,342,175**	**23,624,606,938**
Dikurangi Penyisihan Penghapusan	(426,901,658)	(712,503,553)
Jumlah	**26,240,440,517**	**22,912,103,385**

5. KREDIT YANG DIBERIKAN BERDASARKAN;	31-12-2025	31-12-2024
a. Kolektibilitas		
Lancar	20,198,099,820	19,468,975,967
Dalam Pengawasan Khusus	4,965,682,885	2,580,670,227
Kurang Lancar	294,438,992	3,259,631
Diragukan	227,760,166	101,584,826
Macet	1,303,128,329	1,814,938,486
Kredit yang diberikan - Provisi	(366,820,932)	(350,930,550)
Kredit yang diberikan - Biaya Transaksi	9,682,356	10,916,368
Kredit yang diberikan - Selisih Biaya Transaksi	(1,405,752)	-
Kredit yang diberikan - Selisih Provisi	36,898,556	-
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(122,245)	(4,808,017)
Dikurangi Penyisihan Penghapusan	(426,901,658)	(712,503,553)
Jumlah Pokok Baki debet	**26,240,440,517**	**22,912,103,385**

b. Jenis Sektor Ekonomi	**31-12-2025**	**31-12-2024**
Pertanian Perburuan dan Kehutanan	3,125,057,539	2,784,863,660
Perdagangan Besar dan Eceran	11,790,612,013	8,045,761,277
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	7,675,665,621	9,046,408,474
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	4,397,775,019	4,092,395,726
Kredit yang diberikan - Provisi	(366,820,932)	(350,930,550)
Kredit yang diberikan - Biaya Transaksi	9,682,356	10,916,368
Kredit yang diberikan - Selisih Biaya Transaksi	(1,405,752)	-
Kredit yang diberikan - Selisih Provisi	36,898,556	-
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(122,245)	(4,808,017)
Dikurangi Penyisihan Penghapusan	(426,901,658)	(712,503,553)
Jumlah Baki Debet Pokok	**26,240,440,517**	**22,912,103,385**

c. Jangka Waktu	**31-12-2025**	**31-12-2024**
≤ 12 bulan	9,410,932,365	9,483,452,256
> 12 bulan - ≤ 24 bulan	4,032,197,497	2,513,031,751
> 24 bulan - ≤ 36 bulan	3,310,958,336	2,782,156,269
> 36 bulan - ≤ 48 bulan	4,912,554,786	6,256,110,310
> 48 bulan	5,322,467,208	2,934,668,551
Kredit yang diberikan - Provisi	(366,820,932)	(350,930,550)
Kredit yang diberikan - Biaya Transaksi	9,682,356	10,916,368
Kredit yang diberikan - Selisih Biaya Transaksi	(1,405,752)	-
Kredit yang diberikan - Selisih Provisi	36,898,556	-
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(122,245)	(4,808,017)
Dikurangi Penyisihan Penghapusan	(426,901,658)	(712,503,553)
Jumlah Baki Debet Pokok	**26,240,440,517**	**22,912,093,385**

d. Hubungan Keterkaitan	**31-12-2025**	**31-12-2024**
Terkait	131,795,529	36,720,097
Tidak Terkait	26,857,314,663	23,932,709,040
Kredit yang diberikan - Provisi	(366,820,932)	(350,930,550)
Kredit yang diberikan - Biaya Transaksi	9,682,356	10,916,368
Kredit yang diberikan - Selisih Biaya Transaksi	(1,405,752)	-
Kredit yang diberikan - Selisih Provisi	36,898,556	-
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(122,245)	(4,808,017)
Dikurangi Penyisihan Penghapusan	(426,901,658)	(712,503,553)
Jumlah Baki Debet Pokok	**26,240,440,517**	**22,912,103,385**

6. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	31-12-2025	31-12-2024
CKPN	(426,901,658)	(712,503,553)
Jumlah	**(426,901,658)**	**(712,503,553)**
Saldo Akhir	**(426,901,658)**	**(712,503,553)**

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (AYDA)	31-12-2025	31-12-2024
Tanah dan Bangunan	414,244,266	597,277,019
Jumlah Kredit Yang Diberikan	**414,244,266**	**597,277,019**

8. ASET TETAP DAN INVENTARIS **31-12-2025**

KETERANGAN	SALDO 31/12/2024	Mutasi 2025		SALDO 31/12/2025
		Penambahan	Pengurangan	
HARGA PEROLEHAN				
- Tanah	142,250,000	-	-	142,250,000
- Gedung	163,748,832	-	-	163,748,832
- Kendaraan	943,516,830	-	-	943,516,830
- Komputer	315,632,000	35,426,600	-	351,058,600
- Mesin dan Alat	237,601,250	6,479,000	-	244,080,250
- Inventaris kantor	439,955,303	7,048,000	755,000	446,248,303
Jumlah	**2,242,704,215**	**48,953,600**	**755,000**	**2,290,902,815**
AKUMULASI PENYUSUTAN				
- Gedung	(161,300,441)	2,119,944	-	(163,420,385)
- Kendaran	(326,025,047)	95,629,114	-	(421,654,161)
Komputer	(279,952,685)	19,214,056	-	(299,166,741)
- Mesin dan Alat	(193,496,133)	12,642,166	-	(206,138,299)
- Inventaris kantor	(421,177,333)	4,759,230	755,000	(425,181,563)
Jumlah	**(1,381,951,639)**	**134,364,510**	**755,000**	**(1,515,561,149)**
NILAI BUKU	**860,752,576**			**775,341,666**

31-12-2024

KETERANGAN	Saldo Awal 31/12/2023	Mutasi 2024		SALDO 31/12/2024
		Penambahan	Pengurangan	
HARGA PEROLEHAN				
- Tanah	142,250,000	-	-	142,250,000
- Gedung	163,748,832	-	-	163,748,832
- Kendaraan	691,016,830	252,500,000	-	943,516,830
- Komputer	285,379,000	30,253,000	-	315,632,000
- Mesin dan Alat	225,401,250	12,200,000	-	237,601,250
- Inventaris kantor	429,198,803	10,756,500	-	439,955,303
Jumlah	**1,936,994,715**	**305,709,500**	**-**	**2,242,704,215**
AKUMULASI PENYUSUTAN				
- Gedung	(159,180,497)	2,119,944	-	(161,300,441)
- Kendaraan	(251,895,922)	74,129,125	-	(326,025,047)
- Komputer	(267,228,276)	12,724,409	-	(279,952,685)
- Mesin dan Alat	(181,240,492)	12,255,641	-	(193,496,133)
- Inventaris kantor	(416,146,991)	5,030,342	-	(421,177,333)
Jumlah	**(1,275,692,178)**	**106,259,461**	**-**	**(1,381,951,639)**
NILAI BUKU	**661,302,537**			**860,752,576**

9. ASET TIDAK BERWUJUD	31-12-2025	31-12-2024
Terdiri dari :		
-Program Komputer	323,350,000	296,050,000
-Akumulasi Amortisasi	(266,312,507)	(250,206,261)
Nilai Buku Aset Tidak Berwujud	**57,037,493**	**45,843,739**

10. ASET LAIN-LAIN	31-12-2025	31-12-2024
Terdiri dari :		
PPH Pasal 21 Dibayar dimuka	-	2,922,522
Beban Dibayar Dimuka:		
- Uang Muka Biaya	409,430,000	124,457,939
- Pajak selain PPH	9,691,096	5,646,224
- Beban Sewa Gedung	163,740,752	357,918,524
- Beban Renovasi Gedung	6,327,295	11,750,683
- Beban Lainnya	8,932,515	4,214,685
- Tagihan Lainnya Pihak Ketiga	194,038,390	194,922,390
- Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima		
- Pinjaman KI	102,127,516	130,541,348
- Pinjaman KMK	211,967,266	128,537,801
- Pinjaman KK	74,591,620	92,781,698
- Deposito Bank Lain	4,875,537	3,187,575
- Persediaan :		
- Materai	1,040,000	1,280,000
- Barang Cetakan	25,202,920	29,643,411
- Alat Tulis Kantor	5,508,536	4,363,072
- Deposit/Piutang Pajak	2,529,631	-
- Lainnya	566,700	566,700
-Jumlah	**1,220,569,774**	**1,092,734,571**

11. KEWAJIBAN SEGERA	31-12-2025	31-12-2024
Terdiri dari :		
-PPh Tabungan Pasal 4 ayat 2	1,055,280	1,108,044
-PPh Deposito Pasal 4 ayat 2	12,381,549	11,805,784
-PPh 21 Karyawan	18,230,768	-
-PPh Sewa dan 23 Final	20,816	27,060
-PPH Imbalan Bukan Pegawai	110,807	53,189
-PPH Final Pasal 4 (2)	-	3,250,000
-Kewajiban Segera Lainnya	46,977,360	69,694,942
Jumlah Liabilitas Segera	**78,776,580**	**85,939,019**

12. UTANG BUNGA	31-12-2025	31-12-2024
Akun ini merupakan saldo utang bunga terdiri dari		
Bunga Deposito	66,755,829	55,142,572
Jumlah	**66,755,829**	**55,142,572**

13. PERPAJAKAN	31-12-2025	31-12-2024
a. Utang Pajak		
PPH Pasal 29 - Badan	1,605,266	4,718,871
Jumlah	**1,605,266**	**167,257**

b. Beban Pajak Penghasilan	**31-12-2025**	**31-12-2024**
Laba sebelum pajak	935,198,771	260,854,621
Beda Permanen		
- Beban Imbalan Pasca Kerja	5,127	638,073
- Beban Sumbangan	2,980,000	3,100,000
- Beban Pajak Lainnya	-	5,025,384
- Beban Non Operasional Lainnya	7,205,547	24,341,863
Penghasilan Kena Pajak	**945,389,445**	**293,959,941**
Pembulatan	**945,389,000**	**293,959,000**
Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang;		
-Mendapatkan Fasilitas	72,880,356	27,069,537
-Tidak Mendapatkan Fasilitas	62,224,868	10,531,905
Jumlah Pajak Penghasilan Terutang	**135,105,224**	**37,601,443**
Dikurangi Pajak Dibayar dimuka	(133,499,958)	(32,882,571)
Jumlah Utang PPH Pasal 29 Badan	**1,605,266**	**4,718,872**

14. SIMPANAN	31-12-2025	31-12-2024
Terdiri dari :		
a. Tabungan		
-Tabungan Adiguna	3,855,381,662	3,854,805,536
-Tabungan Adiguna Niaga	-	14,151,290
-Simpel	48,537,274	-
Jumlah Tabungan	**3,903,918,936**	**3,868,956,826**
b. Deposito berjangka		
1 bulan	2,520,045,360	1,715,980,858
3 bulan	4,272,249,972	3,218,468,790
6 bulan	5,256,800,000	5,140,300,000
12 bulan	1,761,308,427	2,039,670,987
24 bulan	17,000,000	-
Jumlah Deposito	**13,827,403,759**	**12,114,420,635**
Jumlah Simpanan	**17,731,322,695**	**15,983,377,461**

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN	31-12-2025	31-12-2024
Deposito Berjangka		
1 bulan	850,000,000	-
3 bulan	3,800,000,000	1,300,000,000
6 bulan	2,150,000,000	2,950,000,000
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	**6,800,000,000**	**4,250,000,000**

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA	31-12-2025	31-12-2024
Cadangan Dana Pasca Kerja	**561,608,007**	**533,210,558**

17. KEWAJIBAN LAIN-LAIN	31-12-2025	31-12-2024
Titipan Biaya Notaris	**75,427,700**	**74,554,550**

18. MODAL DISETOR **31-12-2025**

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar	% Kepemilikan	Nilai Nominal
Tuan Johan Lumanto	1,800	40.00%	1,800,000,000
Tuan Eric Pringgo Nitiutomo	1,800	40.00%	1,800,000,000
Tuan Wenas Panwel	500	11.11%	500,000,000
Tuan Rudy Budiman	400	8.89%	400,000,000
Jumlah	**4,500**	**100.00%**	**4,500,000,000**

19. SALDO LABA	31-12-2025	31-12-2024
Cadangan Umum		
Laba Belum Ditentukan Tujuannya	900,000,000	900,000,000
Laba Tahun-tahun Lalu	3,426,127,598	3,202,874,420
Mutasi Saldo Laba	-	
- Koreksi Saldo Laba	113,224,807	-
Laba Tahun Berjalan	800,093,547	223,253,178
Jumlah	**5,239,445,952**	**4,326,127,598**

G. Penjelasan Buku Besar Laba Rugi

20. PENDAPATAN BUNGA	31-12-2025	31-12-2024
Penempatan pada bank lain		
- Jasa Giro	1,574,144	1,827,280
- Tabungan Bank BCA	-	78,876
- Tabungan Bank Panin	-	107,342
- Tabungan Bank Jatim	11,204,623	10,509,256
- Tabungan Bank BRI	30,561	5,871
- Tabungan Bank BNI	13,042,952	23,404,977
- Deposito	30,945,756	56,358,639
Jumlah	**56,798,036**	**92,292,241**
Kredit yang diberikan		
- Pinjaman KI	1,711,977,301	1,594,201,160
- Pinjaman KMK	2,797,809,212	1,973,670,158
- Pinjaman KK	1,169,162,146	1,180,229,204
Pendapatan Armotisasi Provisi		
- Pinjaman KI	161,312,961	128,069,608
- Pinjaman KMK	356,945,908	198,993,063
- Pinjaman KK	125,805,259	119,476,102
Biaya Transaksi		
- Pinjaman KI	(7,580,834)	(6,061,247)
- Pinjaman KMK	(2,401,791)	(4,512,729)
- Pinjaman KK	(2,165,469)	(6,715,737)
Jumlah	**6,367,662,729**	**5,269,641,823**

21. BEBAN BUNGA	31-12-2025	31-12-2024
Tabungan		
- Bunga tabungan Adiguna	75,333,767	84,443,568
- Bunga tabungan Adiguna Niaga	-	54,782
- Bank Lain	-	1,527,460
- Simpel	274,284	-
Jumlah	**75,333,767**	**86,025,810**
Deposito		
Non Bank		
- 1 Bulan	108,158,102	84,195,217
- 3 Bulan	222,300,465	221,884,870
- 6 Bulan	318,004,024	293,566,195
- 12 Bulan	103,187,436	103,449,228
- 24 Bulan	841,152	-
Bank Lain		
- 1 Bulan	23,630,479	-
- 3 Bulan	176,703,767	92,937,326
- 6 Bulan	194,138,015	212,893,156
Jumlah	**1,146,963,440**	**1,008,925,992**
Beban Premi LPS	45,934,346	36,079,040
Beban transaksi Pihak III Bukan bank	31,000,392	58,050,653
Beban Administrasi tabungan dan Giro Bank Lain	1,135,500	2,224,460
Jumlah	78,070,238	**96,354,153**
Total Beban Bunga	**1,300,367,445**	**1,191,305,955**

22. PENDAPAN OPERASIONAL LAIN	31-12-2025	31-12-2024
- Pendapatan Kredit hapus buku - pokok	88,432,939	19,032,791
- Pendapatan Kredit Hapus Buku - Bunga	212,784	718,367
- Pendapatan Kelebihan Pembentukan/Pemulihan CKPN	156,710,982	173,537,777
- Pendapatan Denda KYD	182,370,199	217,508,134
- Pendapatan Administrasi Tabungan	20,103,644	19,780,169
- Pendapatan Operasional Lainnya	17,664,358	19,055,755
Jumlah	**465,494,906**	**449,632,992**

23. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	31-12-2025	31-12-2024
Beban Kerugian Penurunan Nilai		
- Penempatan pada bank lain	17,872	39,090,990
- Kredit yang diberikan	386,854,180	927,584,064
Jumlah	**386,872,052**	**966,675,053**

24. BEBAN PEMASARAN	31-12-2025	31-12-2024
Beban Pemasaran;		
- Beban Iklan dan Promosi	39,300,550	10,772,620
Jumlah	**39,300,550**	**10,772,620**

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	31-12-2025	31-12-2024
Beban Tenaga Kerja;		
- Beban Gaji Pokok	1,259,167,692	948,771,549
- Beban Tunjangan Jabatan	78,958,065	54,130,001
- Beban Tunjangan Makan dan Transport	492,594,432	429,832,648
- Beban Tunjangan Hari Raya	172,005,597	129,852,127
- Beban Tunjangan Akhir Tahun	95,500,000	-
- Beban Tunjangan PPH Gaji	89,625,017	30,511,490
- Beban Tunjangan BPJS Ketenagakerjaan	94,738,400	78,225,078
- Beban Tunjangan Komunikasi	16,610,888	15,577,500
- Beban Tunjangan Kendaraan	18,201,775	19,055,000
- Beban Tunjangan Kemahalan	233,613,287	181,061,819
- Beban Honorarium	191,924,000	246,810,343
- Beban Lembur	10,107,550	9,929,850
- Beban Tunjangan Seragam	72,924,879	2,580,000
- Beban Tnjangan Kesehatan	61,639,190	50,848,597
- Beban Tunjangan Prestasi	45,721,104	49,585,232
- Beban Tunjangan Perawatan Kendaraan	2,032,080	2,065,500
- Beban Imbalan Pasca Kerja	5,127	638,073
- Beban Tunjangan BBM	25,429,130	28,412,800
- Beban Tenaga Kerja Lainnya	67,373,222	31,705,621
Jumlah	**3,028,171,435**	**2,309,593,228**
Beban Pendidikan	**53,620,752**	**47,306,889**
Beban Sewa;		
- Beban Sewa Gedung Kantor dan Alat	**314,177,772**	**259,594,466**
Beban Penyusutan dan Amortisasi		
- Penyusutan Gedung	2,119,944	2,119,944
- Penyusutan Kendaraan	95,629,114	74,129,125
- Penyusutan Komputer	19,214,056	12,724,409
- Penyusutan Mesin dan Alat	12,642,166	12,255,641
- Penyusutan Perabot Kantor	4,759,230	5,030,342
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud	22,106,246	18,156,301
Jumlah	**156,470,756**	**124,415,762**
Beban Premi Asuransi	**7,200,531**	**6,927,618**
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
- Beban Pemel. Dan Perbaikan Gedung	8,733,144	9,399,028
- Beban Pemel. Dan perbaikan kendaraan	41,462,653	25,191,894
- Beban dan Perbaikan Computer	5,270,908	7,363,276
- Beban Pemel. Dan Perbaikan Mesin dan Alat	9,243,542	4,410,104
- Beban Pemel. Dan Perbaikan Perabot Kantor	4,939,743	296,650
Jumlah	**69,649,990**	**46,660,952**
Beban Barang dan Jasa;		
- Beban Listrik	54,895,271	43,223,830
- Beban Air dan Gas	9,371,160	7,338,900
- Beban Bahan Bakar Minyak	76,356,140	63,877,452
- Beban Telepon dan Fax	65,211,946	56,471,151
- Beban Alat Tulis Kantor	27,114,375	24,492,480
- Beban Percetakan	12,522,491	11,781,956
- Beban Foto Copy	654,000	718,000
- Beban Perangko dan Ekspedisi	4,752,545	3,611,225
- Beban Parkir Kendaraan	3,424,500	3,554,500
- Beban Alat Non Kapitalisir	2,908,835	3,670,800

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (*Lanjutan*)	31-12-2025	31-12-2024
Beban Barang dan Jasa(*Lanjutan)*		
- Beban Konsultan	28,530,000	29,970,000
- Beban Sampah dan Kebersihan	1,056,000	995,000
- Beban Perjalanan Dinas	19,600,284	9,081,000
- Beban Seragam	684,500	-
- Beban Entertaiment	31,825,000	1,810,500
- Beban barang dan jasa lainnya	44,740,092	38,071,116
Jumlah	**383,647,139**	**298,667,910**
Beban Pajak (Bukan Pajak Penghasilan);		
- Beban Pajak Bumi dan Bangunan	1,446,666	967,828
- Beban Pajak Kendaraan	16,130,716	10,028,914
- Beban Pajak Reklame	854,252	757,500
- Beban Papan Nama BSA	1,688,298	1,912,610
- Beban Pajak Lainnya	3,022,067	5,131,443
Jumlah	**23,141,999**	**18,798,295**
Beban Operasional Lainnya;		
- Beban Iuran OJK	12,682,360	11,254,796
- Beban Operasional lainnya	68,721,297	136,779,400
Jumlah	**81,403,657**	**148,034,196**
Total	**4,117,484,031**	**3,259,999,316**

26 PENDAPATAN NON OPERASIONAL		
	31-12-2025	**31-12-2024**
Pendapatan Penjualan AYDA	-	26,121
Pendapatan Non Operasional Lainnya	15,949,839	14,463,552
Jumlah	**15,949,839**	**14,489,673**

27 BEBAN NON OPERASIONAL	31-12-2025	31-12-2024
Beban Kerugian Penjualan AYDA	-	3,056,242
Beban Iuran Perbarindo	9,000,000	9,000,000
Beban Sumbangan	2,980,000	3,100,000
Beban Denda	560,117	3,150,693
Beban Keamanan Dan Kebersihan	240,000	240,000
Beban Non Operasional Lainnya	56,830,224	25,609,988
Jumlah	**69,610,341**	**44,156,923**

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI	31-12-2025	31-12-2024
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen	-	-
Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik		
Fasilitas Pinjaman yg diterima dan blm digunakan	-	-
Fasilitas Pinjaman yg diberikan dan blm digunakan	-	-
Jumlah		
KONTIJENSI		
Tagihan Kontenjensi	-	-
Pendp. Bunga dlm penyelesaian	871,636,658	835,314,617
Aset Produktif yg dihapusbuku	2,375,717,404	4,978,607,564
Lain-lain	213,090,098	211,206,098
Jumlah	**3,460,444,160**	**6,025,128,279**

II. Tingkat Kesehatan Bank

A. Komponen Rentabilitas

No.	Bulan Tahun 2025	Total Aset	Pendapatan Operasional	Biaya Operasional	Laba Rugi Sblm Pajak
1.	Januari	30,471,047,557	550,558,833	446,067,389	103,580,961
2.	Februari	31,060,577,743	1,377,189,795	927,798,636	437,028,655
3.	Maret	31,817,227,321	1,988,567,087	1,425,312,042	534,673,373
4.	April	31,869,494,588	2,526,974,406	1,910,711,064	586,313,984
5.	Mei	31,926,163,777	3,066,514,278	2,376,895,874	654,269,584
6.	Juni	33,117,810,291	3,609,140,736	3,007,480,147	550,381,647
7.	Juli	33,499,268,013	4,210,144,851	3,475,678,569	683,309,342
8.	Agustus	33,507,966,549	4,563,832,291	3,913,001,028	601,083,981
9.	September	34,829,414,330	5,120,811,891	4,385,933,102	682,499,287
10.	Oktober	34,934,251,143	5,713,772,229	4,866,114,843	794,786,884
11.	Nopember	34,710,834,929	6,262,182,289	5,327,822,525	881,958,262
12.	Desember	35,054,942,030	6,833,157,635	5,844,298,362	935,198,771
	Total	396,798,998,271	45,822,846,321	37,907,113,581	7,445,084,731
	Rata-Rata	33,066,583,189	3,818,570,527	3,158,926,132	620,423,728

1. RASIO BOPO

$$\frac{\text{Biaya Ops Disetahunkan}}{\text{Pend Ops Disetahunkan}} \times 100\%$$

$$\frac{5,844,298,362}{6,833,157,635} \times 100\% \qquad \textbf{85.53\%} \qquad \textbf{Peringkat 2}$$

PERINGKAT BERDASARKAN SE OJK NO.11/03/2022 TENTANG TKS

Peringkat 1	BOPO ≤ 85%
Peringkat 2	85% < dari BOPO ≤ 90 %
Peringkat 3	90% < dari BOPO ≤ 95 %
Peringkat 4	95% < dari BOPO ≤ 100 %
Peringkat 5	BOPO > 100 %

2. RASIO ROA

$$\frac{\text{Laba Rugi Sblm Pajak}}{\text{Rata-Rata Aktiva}} \times 100\%$$

$$\frac{935,198,771}{33,066,583,189} \times 100\% \qquad \textbf{2.83\%} \qquad \textbf{Peringkat 1}$$

PERINGKAT BERDASARKAN SE OJK NO.11/03/2022 TENTANG TKS

Peringkat 1	ROA ≥ 2%
Peringkat 2	1,5% ≤ ROA < 2%
Peringkat 3	1 % ≤ ROA < 1,5%
Peringkat 4	0,5 % ≤ ROA < 1 %
Peringkat 5	Roa kurang dari 0,5%

3. NET INTEREST MARGIN (NIM)
PENDAPATAN BUNGA BERSIH

(dinyatakan dalam rupiah penuh)

KETERANGAN	JUMLAH
Bunga Kontraktual	
Pendapatan Bunga Jasa Giro dari Bank Lain	1,574,144
Pendapatan Bunga Bank lain (PBB) Tabungan	24,278,136
Pendapatan Bunga Bank lain Deposito	30,945,756
Pendapatan Bunga Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	5,678,948,659
Pendapatan Provisi Kredit	644,064,128
Biaya Transaksi Kredit	(12,148,094)
JUMLAH PENDAPATAN BUNGA	**6,367,662,729**
Beban Bunga Tabungan	75,608,051
Beban Bunga Deposito	752,491,179
Beban Bunga Deposito pada bank lain	394,472,261
Beban Bunga Pinjaman Kepada Bank Lain	-
Beban Bunga Lainnya (Premi LPS)	45,934,346
Biaya Transaksi Kepada Pihak III Bukan Bank (Komunal)	31,000,392
Beban Bunga Lainnya (Transaksi Bank Lainnya)	1,135,500
JUMLAH BIAYA BUNGA	**1,300,641,729**
PENDAPATAN BUNGA BERSIH 1 TAHUN	**5,067,021,000**

DATA RATA-RATA ASET PRODUKTIF

No.	Bulan Tahun 2025	KYD	ABA	JUMLAH RRATP
1.	Januari	24,740,547,316	3,961,337,067	28,701,884,383
2.	Februari	25,773,267,984	3,210,667,355	28,983,935,339
3.	Maret	27,134,520,773	2,526,476,040	29,660,996,813
4.	April	26,889,944,514	2,819,878,649	29,709,823,163
5.	Mei	27,459,120,872	2,305,032,190	29,764,153,062
6.	Juni	27,541,380,945	3,562,526,114	31,103,907,059
7.	Juli	28,268,828,920	3,151,439,282	31,420,268,202
8.	Agustus	27,742,748,034	3,758,599,138	31,501,347,172
9.	September	27,812,465,869	4,940,198,846	32,752,664,715
10.	Oktober	27,952,630,537	4,932,113,479	32,884,744,016
11.	Nopember	27,750,790,276	4,888,604,984	32,639,395,260
12.	Desember	26,989,110,192	6,270,331,986	33,259,442,178
	Total	326,055,356,232	46,327,205,130	372,382,561,362
	Rata-Rata	27,171,279,686	3,860,600,428	**31,031,880,114**

NIM $\frac{\text{endapatan Bunga Bersih Disetahunkan}}{\text{Rata-rata Aset Produktif}}$ X 100%

NIM $\frac{5,067,021,000}{31,031,880,114}$ X 100% **16.33%** **Peringkat 1**

PERINGKAT BERDASARKAN SE OJK NO.11/03/2022 TENTANG TKS

Peringkat 1 = NIM ≥ 10 %
Peringkat 2 = 8% ≤ NIM < dari 10 %
Peringkat 3 = 6% ≤ NIM < dari 8 %
Peringkat 4 = 4 % ≤ NIM < dari 6 %

B. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

1. Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Ratio (ATMR)

(dinyatakan dalam rupiah penuh)

NO	KOMPONEN	NOMINAL	CKPN	Nominal setelah dikurangi CKPN	BOBOT RESIKO	ATMR
1	Kas	77,144,200	-	77,144,200	0%	-
2	Surat Berharga Yang Diterbitkan Bank Indonesia	-	-	-	0%	-
3	Surat Berharga Yang Diterbitkan Pemerintah	-	-	-	0%	-
4	Surat Berharga Yang Diterbitkan Pemerintah Daerah					
	a. Peringakat AAA s.d AA	-	-	-	20%	-
	b. Peringakat A+ s.d A	-	-	-	50%	-
	c. Peringakat BBB+ s.d BB-	-	-	-	50%	-
	d. Peringakat BB+ s.d B-	-	-	-	100%	-
	e. Peringakat kurang dari B-	-	-	-	150%	-
	f. Tanpa Peringkat	-	-	-	50%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet.	21,715,695	-	21,715,695	0%	-
6	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	414,244,266	-	414,244,266	0%	-
7	Properti terbengkalai yang telah melampaui 1 tahun sejak penetapan	-	-	-	0%	-
8	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan	-	-	-	15%	-
9	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain	6,270,331,986	167,872	6,270,164,114	20%	1,254,032,822.80
10	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	-	-	20%	-
	a. Kredit kepada bank lain	-	-	-		
	b. Kredit kepada pemerintah daerah	-	-	-		
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	-	-	-		
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-	-	-		
11	Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	-	-	-	20%	-
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yg dibebani dengan hak tanggungan atau fiducia	11,039,051,300	58,519,253	10,980,532,047	30%	3,294,159,614.10
13	Kredit kepada BUMN/BUMD	-	-	-	50%	-
14	Bagian kredit yg dijamin ole BUMN/BUMD yg melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot resiko sebesar 20%	-	-	-	50%	-
15	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu.	-	-	-	50%	-
16	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yg memenuhi persyaratan	-	-	-	50%	-
17	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bengunan yg memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fiducia	1,061,592,288	7,908,191	1,053,684,097	50%	526,842,048.50
18	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yg memenuhi seluruh kriteria	3,897,782,235	10,393,986	3,887,388,249	70%	2,721,171,774.30
19	Kredit dengan agunan berupa kendraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yg menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fiducia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	9,665,840,345	23,355,723	9,642,484,622	70%	6,749,739,235.40
20	Penyertaan Modal	-	-	-	100%	-
21	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuh kriteria bobot resiko di atas	-	-	-	100%	-
22	Tagihan atau kredit yg telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	1,303,128,329	326,724,505	976,403,824	100%	976,403,824
	a. Tagihan atau kredit yg telah jatuh tempo	-	-	-		
	b. Tagihan kredit dengan kualitas macet	1,303,128,329	326,724,505	976,403,824		
23	Aset tetap, inventaris dan aset tidak berwujud	832,379,159	-	832,379,159	100%	832,379,159
24	AYDA yg belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	-	100%	-
25	Properti terbengkalai yang telah melampaui 1 tahun sejak penetapan	-	-	-	100%	-
26	Aset lain, selain angka 1 s.d. angka 25	1,220,569,774	-	1,220,569,774	100%	1,220,569,774
Jumlah ATMR						**17,575,298,252**

2. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

(dinyatakan dalam rupiah penuh)

KETERANGAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	DIPERHITUNGKAN	JUMLAH
MODAL			
I. MODAL INTI			
1. Modal Inti Utama			
a. Modal disetor	4,500,000,000	100%	4,500,000,000
b. Cadangan Tambahan Modal			
1) Agio (Disagio)	-	100%	-
2) Modal Sumbangan	-	100%	-
3) Dana Setoran Modal Ekuitas	-	100%	-
4) Cadangan Umum	900,000,000	100%	900,000,000
5) Cadangan Tujuan	-	100%	-
6) Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	3,539,352,405	100%	3,539,352,405
7) Laba (Rugi) tahun berjalan	800,093,547	100%	800,093,547
8) Pajak Tangguhan -/-	-	100%	-
9) Goodwill -/-	-	100%	-
10) AYDA berupa Tanah dan atau Bangunan -/-			
a. Melampaui jangka waktu 1 s/d 3 tahun	-	15%	-
b. Melampaui jangka waktu 3 s/d 5 tahun.	398,244,266	50%	199,122,133
c. Melampui Jangka Waktu 5 tahun	16,000,000	100%	16,000,000
11) AYDA berupa Kendaraan bermotor dan sejenisnya -/-			
a. Melampaui Jangka Waktu 1 sd. 2th	-	50%	-
b. Melampaui Jangka Waktu 2 th	-	100%	-
12) Properti Terbengkalai			
a. Melampaui jangka waktu 1 s/d 3 tahun	-	15%	-
b. Melampaui jangka waktu 3 s/d 5 tahun.	-	50%	-
c. Melampui Jangka Waktu 5 tahun	-	100%	-
13) Selisih kurang antara CKPN dan PPKA	462,821,011	100%	462,821,011
Sub Total Cadangan tambahan modal	4,362,380,675	100%	4,561,502,808
Jumlah Modal Inti Utama	8,862,380,675		9,061,502,808
2. Modal Inti Tambahan	-	100%	-
3. Jumlah MODAL INTI (1.1+1.2)	8,862,380,675		**9,061,502,808**
II **MODAL PELENGKAP**			
1. Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (	-	50%	-
50% dari modal inti)			
2. Keuntungan Retrukturisasi Aset tetap	-	100%	-
3. PPAP umum (paling tinggi 1,25% dari ATMR)	101,079,790	1.25%	101,079,790
4. **Jumlah Modal Pelengkap (II.1 + II.2+II.3)**			**101,079,790**
III JUMLAH MODAL (1.3+II.4)			**9,162,582,598**
BMPK Pihak Terkait (10%)			**916,258,260**
BMPK Pihak Tidak Terkait (20%)			**1,832,516,520**
BMPK Kelompok Peminjam (30%)			**2,748,774,779**
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP.			**17,575,298,252**

Laporan Keuangan Konsolidasi Per 31 Desember 2025

Rasio KPMM (Cumlah Mod / ATMR X 100%	9,162,582,598 / 17,575,298,252	X 100%	=	**52.13**
Rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR			=	2,109,035,790
Rasio Modal Inti umlah Modal In / ATMR	9,061,502,808 / 17,575,298,252	X 100%	=	**51.56**
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% da			=	1,406,023,860

3. Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah (MIAPB)

(dinyatakan dalam rupiah penuh)

KUALITAS KREDIT	KYD	CKPN	KYD NPL NET	KYD NPL BRUTO
LANCAR	20,198,099,820	7,322,467	-	
DPK	4,965,682,885	45,802,267	-	
KURANG LANCAR	294,438,992	17,165,275	277,273,717	294,438,992
DIRAGUKAN	227,760,166	29,887,145	197,873,021	227,760,166
MACET	1,303,128,329	326,724,505	976,403,824	1,303,128,329
JUMLAH	**26,989,110,192**	**426,901,658**	**1,451,550,563**	**1,825,327,487**
KREDIT KUALITAS REND	**1,825,327,487**			
MODAL INTI	**9,061,502,808**			
NPL NETTO			**5.38%**	
NPL BRUTO				**6.76%**

MIAPB = $\frac{\text{MODAL INTI}}{\text{AKT. PRODUKTIF BERMASALAH NETTO}}$ X 100%

MIAPB = $\frac{9,061,502,808}{1,451,550,563}$ X 100% **624.26%** **Peringkat 1**

PERINGKAT BERDASARKAN SE OJK NO.11/03/2022 TENTANG TKS

Peringkat 1	MIAPB ≥ 200%
Peringkat 2	MIAPB ≥ 180% ≤ MIAPB < 200%
Peringkat 3	MIAPB ≥ 150% ≤ MIAPB < 180%
Peringkat 4	MIAPB ≥ 120% ≤ MIAPB < 150%
Peringkat 5	MIAPB < 120%

C. Perhitungan Rasio Likuiditas

1 SUMBER DANA		
a. Intern		
-Modal Inti	9,061,502,808	
-Modal Pinjaman	-	
	9,061,502,808	
b. Ekstern		
-Tabungan	3,903,918,937	
-Deposito Pihak III	13,827,403,759	
-Deposito dari Bank Lain	6,800,000,000	
-Pinjaman Diterima	-	
	24,531,322,696	
c. Pengurang		
Deposito dari Bank Lain </= 3 bulan	4,650,000,000	
	4,650,000,000	
Jumlah Sumber Dana		**4,411,502,808**

2. PENANAMAN DANA (AKTIVA PRODUKTIF)		
- Kredit yang diberikan	26,989,110,192	
- Penempatan pada bank lain	2,530,000,000	
Jumlah Aktiva Produktif		**29,519,110,192**
3. ALAT LIKUID		
- Kas	77,144,200	
- Antar Bank Aktiva (Giro)	222,316,696	
- Antar Bank Aktiva (Tabungan)	3,518,015,288	
Jumlah Alat Likuid		**3,817,476,184**
4. **HUTANG LANCAR**		
- Kewajiban Segera	78,776,580	
- Tabungan	3,903,918,937	
- Deposito	13,810,403,759	
- Simpanan dari Bank Lain	6,800,000,000	
Jumlah Hutang Lancar		**24,593,099,276**

RASIO LIKUIDITAS

1. CASH RATIO (CR) = $\frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Hutang Lancar}}$ X 100%

CASH RATIO (CR) = $\frac{3,817,476,184}{24,593,099,276}$ X 100% **15.52%**

Peringkat 2

PERINGKAT BERDASARKAN SE OJK NO.01/SEOJK.03/2019 TENTANG PENERAPAN MANRIS BPR:

Peringkat 1 ≥ 20%
Peringkat 2 < dari 20 namun masih memadai untuk menutup kewajiban jatuh tempo
Peringkat 3 < dari 20 namun masih cukup memadai untuk menutup kewajiban jatuh tempo
Peringkat 4 < dari 20 namun masih kurang memadai untuk menutup kewajiban jatuh tempo
Peringkat 5 < dari 20 namun tidak memadai untuk menutup kewajiban jatuh tempo

2. LDR = $\frac{\text{Jumlah KYD}}{\text{Jumlah Tabungan + Deposito Pihak III}}$ X 100%

LDR = $\frac{\mathbf{26,989,110,192}}{\mathbf{17,731,322,696}}$ **X 100%** **152.21%**

Peringkat 3

Peringkat 1 LDR ≤ 90% NPL ≤ 5%
Peringkat 2 LDR ≥ 90 % kredit kualitas tidak baik tidak siknifikan NPL ≤ 5%
Peringkat 3 LDR ≥ 90 % kredit kualitas tidak baik kurang siknifikan 5% < 5% NPL ≤ 6%
Peringkat 4 LDR ≥ 90 % kredit kualitas tidak baik kurang siknifikan < 6% NPL ≤ 7%
Peringkat 5 LDR ≥ 90 % kredit kualitas tidak baik sangat siknifikan NPL > 7%

D. Penilaian KAP dan PPKA

	JENIS AKTIVA PRODUKTIF	NOMINAL	MARGIN	NOMINAL
I	**AKTIVA PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN**			
	1. KREDIT YANG DIBERIKAN			
	1.1 Lancar	20,198,099,820	0.5%	100,911,918
	1.2 Dalam Perhatian Khusus	4,965,682,885	3.0%	11,871,713
	1.3 Kurang Lancar	294,438,992	10%	4,469,106.00
	1.4 Diragukan	227,760,166	50%	18,404,624
	1.5 Macet	1,303,128,329	100%	754,065,308
	2. SURAT - SURAT BERHARGA			
	2.1 Kurang Lancar	-	10%	-
	2.2 Diragukan	-	50%	-
	2.3 Macet	-	100%	-
	3. ANTAR BANK AKTIVA			
	3.1 Lancar	6,270,331,986	0.5%	167,872
	3.2 Kurang Lancar	-	10%	-
	3.3 Diragukan	-	50%	-
	3.4 Macet	-	100%	-
	4. PENYERTAAN			
	4.1 Kurang Lancar	-	10%	-
	4.2 Diragukan	-	50%	-
	4.3 Macet	-	100%	-
II.	**JUMLAH AKTIVA PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKASI**			**889,890,541**
III.	**AKTIVA PRODUKTIF**			
	1. Kredit Yang Diberikan	26,989,110,192		
	2. Surat-surat Berharga	0		
	3. Penempatan Dana Pada Bank Lain (tanpa	6,270,331,986		
	4. Penyertaan	-		
IV.	**JUMLAH AKTIVA PRODUKTIF**			**33,259,442,178**
	AP YG. DIKLASIFIKASIKAN THD. JML			**2.68%**
	(II : IV X 100%)			

V.	**PPKA YG WAJIB DIBENTUK**	**Baki Debet**		**Stl. Agn**	**Porsentase**	=	**PPAWD**
1.	Lancar	20,198,099,820	X		0.5%	=	**100,911,918**
2.	Dalam Perhatian Khusus	4,965,682,885	X		3%	=	**11,871,713**
3.	Kurang Lancar	294,438,992	X	0.00%	10%	=	**4,469,106**
4.	Diragukan	227,760,166	X	0.00%	50%	=	**18,404,624**
5	Macet	1,303,128,329	X	0.00%	100%	=	**754,065,308**
	PPKA kredit yang harus dibentuk s/d bulan ini					=	**889,722,669**
	PPKA kredit yang telah dibentuk s/d bulan					=	**1,178,421,503**
	PPKA kredit yang harus dibentuk bulan ini					=	**(288,698,834)**
	Atas PPBL (Tanpa Giro)			**6,270,331,986**	**X 0.5%**	=	**167,872**
VI.	**JUMLAH**					=	**889,890,541**
VII.	**PPAP TERHADAP PPAWD**						
	PPKA YANG TELAH DIBENTUK / PPAPWD	X100 %	=	1,178,421,503 / 889,890,541	X 100 %	=	**132.42**

PPKA TERHADAP PPAPWD

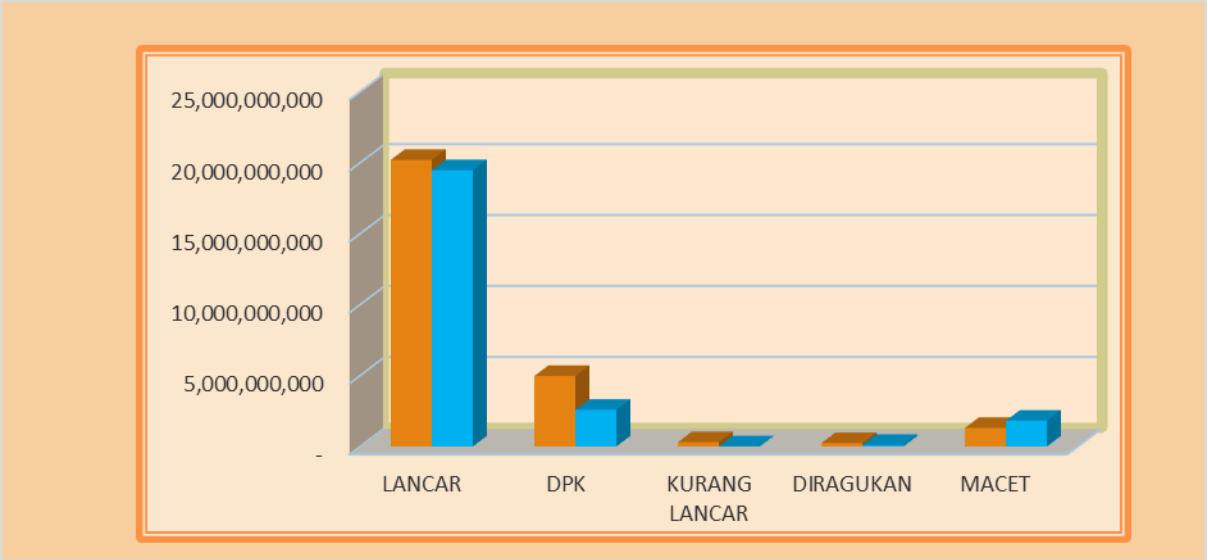
P P A P W D

PPKA YANG TELAH DIBENTUK = X100 %

889,890,541
889,890,541 X 100 % = **100.00**

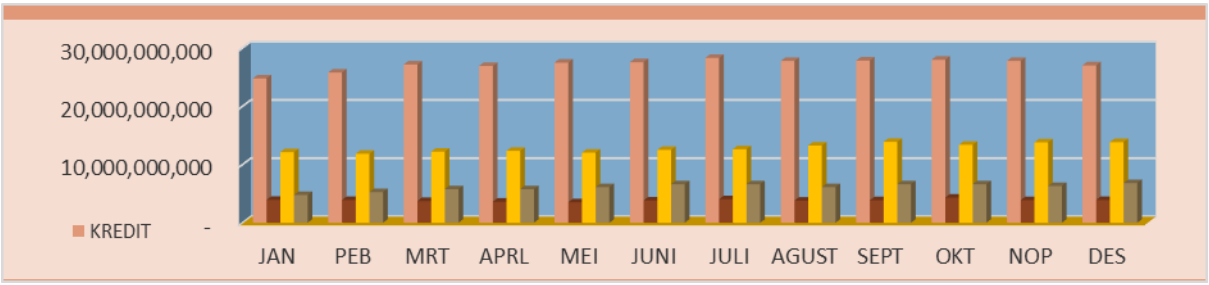
III. Grafik Posisi Tahun 2025

A. Kolektibilitas Kredit Yang Diberikan



KUALITAS	JUMLAH REKENING	2025 BAKI DEBET	JUMLAH REKENING	2024 BAKI DEBET
Lancar	663	Rp 20,198,099,820	660	Rp 19,468,975,967
Dalam Perhatian Khusus	65	Rp 4,965,682,885	75	Rp 2,580,670,227
Kurang Lancar	14	Rp 294,438,992	2	Rp 3,259,631
Diragukan	10	Rp 227,760,166	4	Rp 101,584,826
Macet	17	Rp 1,303,128,329	19	Rp 1,814,938,486
Total	769	Rp 26,989,110,192	760	Rp 23,969,429,137
Non Performing Loan	41	Rp 1,825,327,487	25	Rp 1,919,782,943
NPL (%)		6.76%		8.01%

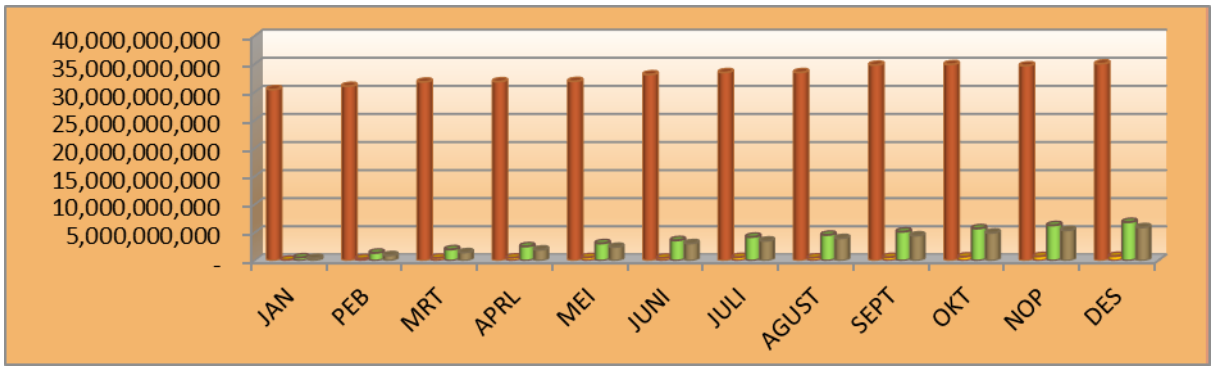
B. Perkembangan Kredit Yang Diberikan, Tabungan, Deposito, dan Simpanan Bank Lain



KETERANGAN	JAN	PEB	MRT	APRL	MEI	JUNI
KREDIT	24,740,547,316	25,773,267,984	27,134,520,773	26,889,944,514	27,459,120,872	27,541,380,945
TABUNGAN	3,919,516,086	3,893,490,194	3,720,277,094	3,611,556,514	3,516,801,463	3,811,855,496
DEPOSITO	12,103,321,534	11,830,679,776	12,177,318,182	12,315,194,119	12,017,552,017	12,483,997,759
SIMPANAN BANK	4,750,000,000	5,250,000,000	5,750,000,000	5,750,000,000	6,100,000,000	6,600,000,000

KETERANGAN	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES
KREDIT	28,268,828,920	27,742,748,034	27,812,465,869	27,952,630,537	27,750,790,276	26,989,110,192
TABUNGAN	4,026,915,648	3,791,098,889	3,855,436,939	4,313,005,225	3,872,450,260	3,903,918,936
DEPOSITO	12,602,686,713	13,230,164,642	13,867,264,365	13,366,621,404	13,776,047,765	13,827,403,759
SIMPANAN BANK	6,600,000,000	6,100,000,000	6,600,000,000	6,600,000,000	6,300,000,000	6,800,000,000

C. Perkembangan Total Aset, Laba, Pendapatan, dan Biaya



KETERANGAN	JAN	PEB	MRT	APRL	MEI	JUNI
TOTAL ASSET	30,471,047,557	31,060,577,743	31,817,227,321	31,869,494,588	31,926,163,777	33,117,810,291
LABA	103,580,961	388,955,504	466,173,113	517,813,724	582,299,930	473,739,289
PENDAPATAN	550,913,735	1,377,903,901	1,991,246,923	2,529,939,243	3,070,170,115	3,613,272,574
BIAYA	447,332,774	940,875,245	1,456,573,550	1,943,625,259	2,415,900,531	3,062,890,926

KETERANGAN	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOP	DES
TOTAL ASSET	33,499,268,013	33,507,966,549	34,829,414,330	34,934,251,143	34,710,834,929	35,054,942,030
LABA	606,666,983	524,441,622	602,669,989	693,338,377	762,255,050	800,093,547
PENDAPATAN	4,215,948,690	4,576,427,130	5,134,288,730	5,727,788,068	6,277,417,128	6,849,107,474
BIAYA	3,532,639,348	3,975,343,149	4,451,789,443	4,933,001,184	5,395,458,866	5,913,908,703

KESIMPULAN LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
HASIL KERJA DIREKSI TAHUN 2025

I. PERKEMBANGAN KONDISI USAHA BPR

A. Perkembangan kondisi usaha PT BPR BPR SUM ADIYATRA tahun 2025 berdasarkan Rasio Tingkat Kesehatan Bank adalah sebagai berikut:

No.	Komponen	Tahun 2025		Tahun 2024	
		Rasio	Peringkat	Rasio	Peringkat
1.	Profil Resiko	-	2	-	2
2.	Tata Kelola	-	2	-	2
3.	Rentabilitas	-	2	-	3
	a. ROA	2,83%	1	0,90%	4
	b. BOPO	85,53%	2	94,92%	3
	c. NIM	16,33%	1	14,54%	1
4.	Permodalan		2		2
	a. KPMM	52,13%	1	53,44%	1
	b. MIAPB	624,26%	1	616,97%	1
	Nilai Komposit		**2**		**2**
	Peringkat Komposit		**2**		**2**
No.	Komponen	Rasio	Peringkat	Rasio	Peringkat
1.	Likuiditas				
	a. Cash Ratio	15,52%	2	11,13%	2
	b. LDR	152,21%	5	118,46%	3
2.	Kualitas Aktiva Produktif				
	a. PPKA	100%		100%	
	b. NPL Bruto	6,76%		8,01%	
	c. NPL Netto	5,38%		5,49%	
3.	Manajemen	80,76	Cukup Sehat	83,67	Sehat

Dengan diberlakukannya POJK Nomor 3/POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/S implementasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank diberlakukan mulai Desember 2023 mengacu pada POJK tersebut.

KESIMPULAN TKS:

Kondisi BPR secara umum sehat dengan Peringkat Komposit 2 (dua), sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain. Hal ini tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain profil risiko (Peringkat 2), penerapan tata kelola (Peringkat 2), rentabilitas (Peringkat 2), dan permodalan (Peringkat 2) yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan baik dari sisi internal maupun eksternal maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

1. PROFIL RISIKO;
   Profil Risiko pada peringkat 2. Profil Risiko PT. BPR Sum Adiyatra bulan Desember 2025 berada pada peringkat rendah hal ini ditunjukkan dengan karakteristik PT. BPR Sum Adiyatra antara lain pada semua aktivitas operasional dan bisnis, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang dan BPR masih dapat mengelola aset produktif dengan baik dan tidak terlalu terpengaruh oleh faktor eksternal. Dengan persyaratan minimum telah terpenuhi antara lain telah memiliki Pedoman Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko yang memadai dan memiliki sistem pengendalian internal yang efektif.

2. TATA KELOLA;
   Penerapan Tata Kelola pada peringkat 2. Manajemen PT BPR Sum Adiyatra telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut tidak cukup signifikan namun memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen BPR.

3. RENTABILITAS;
   Rentabilitas pada peringkat 2. Laba mendukung pertumbuhan dan meningkatkan kualitas permodalan, hal ini ditunjukkan dengan kinerja BPR dalam menghasilkan laba dengan rasio ROA sebesar 2,83%, rasio BOPO sebesar 85,53%, dan NIM sebesar 16,33%.

   a. ROA (RUTURN ON ASSETS)
      Roa merupakan Rasio keuangan yang mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, Roa digunakan untuk menilai efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset.Rasio Roa BSA 2,83% pada peringkat 1, menunjukkan bahwa bank efisien dalam mengelola aset.

   b. Biaya Operasional terhadap pendapatan Operasional (BOPO)
      Rasio BOPO BSA 85,53% peringkat 2, menunjukkan bahwa pendapatan operasional bank masih lebih tinggi dari pada biaya operasional bank. Dalam hai ini kondisi keuangan BPR dalam kondisi yang sehat. BPR memiliki efisiensi yang memadai untuk menghasilkan laba, namun demikian BPR harus tetap waspadai agar rasio ini tidak semakin besar (memburuk) salah satunya dengan menjaga kualitas kredit (NPL) tetap rendah sehingga biaya kerugian penurunan nilai kredit tidak berdampak negatif bagi BPR.

c. *Net Interest Margin* (NIM)
NIM merupakan Rasio keuangan yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aset produktifnya. Rasio NIM BSA sebesar 16,33% pada peringkat 1, ini menunjukkan indikator bahwa BPR memiliki kinerja keuangan yang sangat baik dan dapat diandalkan. Rasio NIM yang tinggi tersebut menunjukkan bahwa BPR sangat memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola aset produktifnya untuk menghasilkan pendapatan atau menghasilkan laba.

5. PERMODALAN;
Permodalan pada peringkat 2. PT BPR Sum Adiyatra memiliki kualitas dan kecukupan permodalan dengan pengelolaan permodalan yang kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha BPR yang ditunjukkan dengan realisasi rasio KPMM sebesar 52,13%. Kualitas komponen permodalan pada umumnya baik, permanen, dan dapat menyerap kerugian, hal ini ditunjukkan dengan rasio MIAPB sebesar 624,26%.

a. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (CAR/KPMM)
Rasio CAR/KPMM adalah Rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menutupi risiko asetnya dengan modal yang dimiliki. Rasio CAR/KPMM BSA sebesar 52,13% pada Peringkat 1, menunjukkan bahwa BPR memiliki kecukupan modal yang sangat baik untuk menyerap resiko dan mampu menutupi risiko aset.

b. Modal Inti dibandingkan Aktiva Produktif Bermasalah Netto (MIAPB)
Rasio MIAPB BSA sebesar 624,26% pada peringkat 1, hal ini menunjukkan bahwa BPR memiliki kemampuan yang sangat baik dalam mengelola risiko kredit dan dapat menutupi aset produktif bermasalah dengan modal yang kuat.

6. LIKUIDITAS
a. *Cash Ratio*
Cash Rasio peringkat 2 dengan rasio 15,52% salah satunya disebakan karena dana Idlle BPR yang ditempatkan pada bank lain. Namun demikian kondisi ini bagi BPR masih memadai untuk menjalankan kegiatan operasional dan dapat memenuhi kewajiban BPR yang telah jatuh tempo.

b. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)
Rasio LDR BSA sebesar 152,21% pada peringkat 3, Portofolio kredit BPR masih dominan dibiayai oleh simpanan dari Bank Lain. Kredit BPR memiliki kualitas kurang baik kurang signifikan dengan NPL net < 6%.

Kedepan BPR perlu meningkatkan simpanan Dana Pihak Ketiga sebagai sumber dana pendanaan utama yang memiliki bunga rendah.

7. KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF

Kualitas Aktiva Produktif adalah salah satu aspek penting dalam menilai kinerja BSA sebagai berikut;

a. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)

Sudah terpenuhi dibentuk sebesar 100%, ini merupakan pencadangan risiko atas kualitas Aktiva Produktif sesuai ketentuan Regulator, menunjukkan bahwa bank telah memiliki cadangan yang cukup untuk menutupi potensi kerugian dari aktiva produktif yang bermasalah.

b. *Non Perfoming Loan* (NPL)

Rasio NPL Bruto BSA sebesar 6,76% masih cukup tinggi dengan NPL Netto sebesar 5,38%. Ini menunjukkan bahwa BPR masih memiliki risiko kredit yang cukup tinggi, namun telah memiliki cadangan yang cukup untuk menutupi potensi kerugian dengan rasio NPL yang masih tinggi.

8. MANAJEMEN

Pemeriksaan yang yang dilakukan Kantor Otoritas Jasa Keuangan Kediri terhadap PT BPR Sum Adiyatra posisi pemeriksaan 30 Juni 2025 dilaksanakan mulai tanggal 21 – 25 Juli 2025 dengan fokus pemeriksaan pada resiko kredit, resiko operasional dan tata kelola. *Exit meeting* pemeriksaan dilaksanakan tangggal 25 Juli 2025. Berdasarkan hasil pemeriksaan tidak ditemukan permasalahan yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha BPR, namun terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut BPR terkait resiko kredit, resiko operasional dan Tata Kelola.

B. HAPUS BUKU

BPR melakukan hapus buku dari kredit dengan kolektibilitas macet dengan pembentukan PPKA sudah terbentuk 100%.

1. Tahun 2024 dilakukan hapus buku sebesar Rp. 826.346.494 (delapan ratus dua puluh enam juta tiga ratus empat puluh enam ribu empat ratus sembilan puluh empat rupiah) dari 66 rekening dengan rincian sebagai berikut:
   a. Kantor Pusat Wlingi sebanyak 63 rekening dengan total baki debet sebesar Rp. 773.751.494 (tujuh ratus tujuh puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh satu ribu empat ratus sembilan puluh empat rupiah).
   b. Kantor Cabang Lawang sebanyak 3 rekening dengan total baki debet sebesar Rp. 52.595.000 (lima puluh dua juta lima ratus sembilan puluh lima ribu rupiah).

2. Tahun 2025 dilakukan hapus buku sebesar Rp. 320.190.749 (tiga ratus dua puluh juta seratus sembilan puluh ribu tujuh ratus empat puluh sembilan rupiah) dari 11 debitur dengan rincian sebagai berikut:
    a. Kantor Pusat Wlingi sebanyak 9 rekening dengan total baki debet sebesar Rp. 225.609.082 (dua ratus dua puluh lima juta enam ratus sembilan ribu delapan puluh dua rupiah).
    b. Kantor Cabang Lawang sebanyak 2 rekening dengan total baki debet sebesar Rp. 97.581.667 (sembilan puluh tujuh juta lima ratus delapan puluh satu ribu enam ratus enam puluh tujuh rupiah).

C. HAPUS TAGIH

Tahun 2025 BPR melakukan hapus tagih dari kredit hapus buku dengan kondisi kredit tanpa agunan, kredit pegawai Rumah Sakit di Malang, kredit dengan dealer kendaraan, dan kredit dengan agunan yang tidak diketahui keberadaannya.

Hapus tagih dilakukan secara bertahap sebagai berikut:

1. Tahap I dilakukan oleh Kantor Cabang Lawang sebanyak 346 rekening dengan total baki debet sebesar Rp. 1.500.800.454 (satu milyar lima ratus juta delapan ratus ribu empat ratus lima puluh empat rupiah).
2. Tahap 2 dilakukan oleh Kantor Pusat Wlingi sebanyak 238 rekening dengan total baki debet sebesar Rp. 1.336.847.516 (satu milyar tiga ratus tiga puluh enam juta delapan ratus empat puluh tujuh ribu lima ratus enam belas rupiah).

II. Kegiatan Perseroan

A. Identitas Perusahaan

Nama Perseroan	:	PT Bank Perekonomian Rakyat Sum Adiyatra
Bentuk Badan Hukum	:	Perseroan Terbatas
Nomor Pengesahan Badan Hukum:		C2-14.815 HT.01.01.Th.94
Alamat Kantor	:	Jl. Gajah Mada No. 78 Kel. Wlingi, Kec. Wlingi, Kab Blitar
NPWP	:	01.643.086.0-651.000
Tahun Buku	:	untuk tahun berakhir 31 Desember 2025

B. Gambaran Umum Perusahaan

PT Bank Perekonomian Rakyat Sum Adiyatra merupakan Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia dan sesuai dengan regulasi perbankan, PT Bank Perekonomian Rakyat Sum Adiyatra menjalankan kegiatan usaha secara konvensional dan berfokus pada layanan keuangan dasar bagi masyarakat dan UMKM yang meliputi penghimpunan dana yang menawarkan produk Tabungan dan Deposito berjangka dengan suku bunga kompetitif. Dan penyaluran kredit yang memberikan fasilitas pinjaman kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumtif (multiguna) untuk masyarakat, karyawan, serta pelaku usaha serta kegiatan usaha lainnya sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar dan perizinan berusaha yang berlaku.
Selama Tahun Buku 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha secara aktif dengan tetap memperhatikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta efisiensi operasional dalam rangka meningkatkan nilai Perseroan.

C. Kegiatan Usaha Perseroan Selama Tahun 2025

Sepanjang Tahun Buku 2025, Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan usaha, antara lain:

1. Kegiatan Operasional
   a. Menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan regulasi perbankan dan ruang lingkup usaha Perseroan.
   b. Menghimpun dana Masyarakat berupa Tabungan yang merupakan simpanan yang penarikanannya dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan Perseroan.
   c. Menghimpun dana Masyarakat berupa Deposito berjangka yang merupakan simpanan dengan jangka waktu (tenor) tertentu dan memberikan tingkat suku bunga yang lebih kompetitif namun tetap dalam suku bunga penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan.
   d. Menyalurkan Kembali dana yang dihimpun dari Masyarakat kepada Masyarakat dalam bentuk:
      1) Kredit Modal Kerja untuk membantu membiayai kebutuhan operasional usaha;
      2) Kredit Investasi untuk membantu membiayai kebutuhan pengadaan barang modal atau perluasan usaha;

3) Kredit Konsumtif untuk keperluan pribadi, seperti renovasi rumah, pembelian kendaraan, biaya Pendidikan, dan keperluan pribadi lainnya.

e. Mengelola likuiditas dengan menempatkan kelebihan dana pada bank lain dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan/atau giro pada bank umum; dan
f. Mengelola likuiditas dengan menerima penempatan deposito berjangka dari bank lain pada saat kekurangan dana.

2. Kegiatan Administrasi dan Manajemen
   a. Melaksanakan rapat Direksi secara berkala;
   b. Melaksanakan rapat Dewan Komisaris secara berkala;
   c. Melakukan evaluasi kinerja operasional Perseroan;
   d. Menyusun laporan keuangan dan laporan manajemen secara periodik;
   e. Menata administrasi perusahaan dan dokumen legalitas Perseroan;
   f. Melakukan pemenuhan kewajiban pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan; dan
   g. Melakukan pemenuhan kewajiban perpajakan dan pelaporan kepada instansi terkait; dan
   h. Melakukan pemenuhan kewajiban pelaporan ke otoritas dan/atau instansi lain yang terkait dengan Perseroan.

3. Pengembangan Usaha
   a. Melakukan penjajakan peluang usaha baru yang relevan dengan bidang usaha Perseroan;
   b. Mengembangkan sistem administrasi dan pengelolaan data Perseroan;
   c. Melakukan evaluasi terhadap potensi ekspansi usaha di masa mendatang; dan
   d. Meningkatkan efisiensi operasional melalui pemanfaatan teknologi informasi.

D. Kinerja Perseroan Tahun Buku 2025

Selama Tahun Buku 2025, Perseroan berhasil menjalankan kegiatan usaha dengan baik dan memperoleh pendapatan usaha yang berasal dari kegiatan operasional utama Perseroan.
Manajemen Perseroan secara berkesinambungan melakukan pengawasan terhadap beban operasional, pengelolaan arus kas, serta optimalisasi sumber daya perusahaan guna menjaga stabilitas keuangan Perseroan.
Berdasarkan Laporan Keuangan Tahun Buku 2025, Perseroan membukukan laba usaha yang mencerminkan kinerja operasional yang sehat dan berkelanjutan.

E. **Tanggung Jawab Sosial Dan Kepatuhan Hukum**

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk sebagai berikut:

1. Ketentuan di bidang perpajakan;

2. Ketentuan di bidang ketenagakerjaan;
3. Ketentuan terkait perizinan berusaha berbasis risiko; dan
4. Ketentuan mengenai administrasi badan hukum Perseroan.

Sampai dengan akhir Tahun Buku 2025, Perseroan tidak sedang menghadapi perkara hukum yang berpotensi mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan secara material.

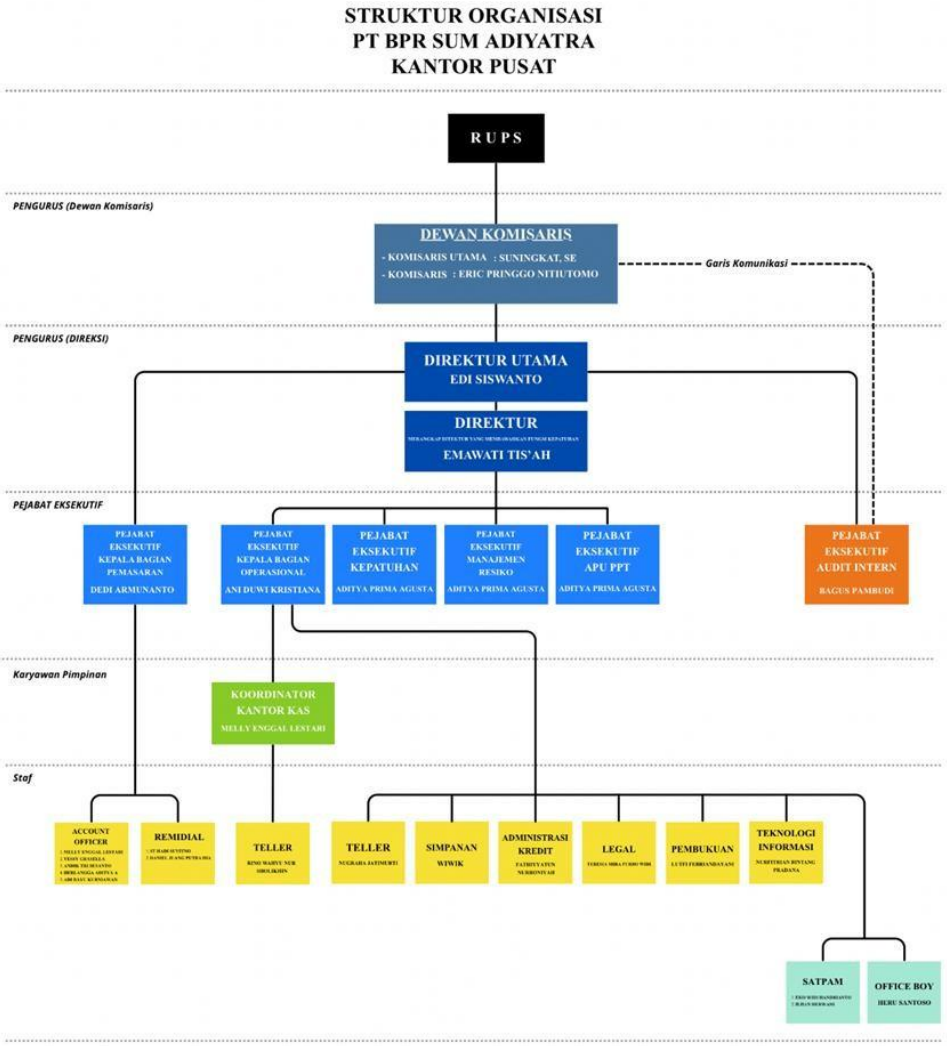
F. Prospek Usaha Tahun 2026

Untuk Tahun Buku 2026, Rencana Bisnis Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memperluas jaringan pemasaran dan pelanggan;
2. Meningkatkan volume kegiatan usaha;
3. Mengembangkan kerja sama dengan mitra strategis;
4. Meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas Perseroan;
5. Memperkuat sistem administrasi dan tata kelola Perusahaan; dan
6. Manajemen optimis bahwa Perseroan memiliki prospek usaha yang baik dan mampu meningkatkan kinerja pada tahun-tahun berikutnya.

III. STRUKTUR ORGANISASI

A. Kantor Pusat Wlingi – Blitar



Daftar Susunan Pengurus Tahun 2025

1. Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Suningkat, SE
Komisaris	:	-

2. Direksi

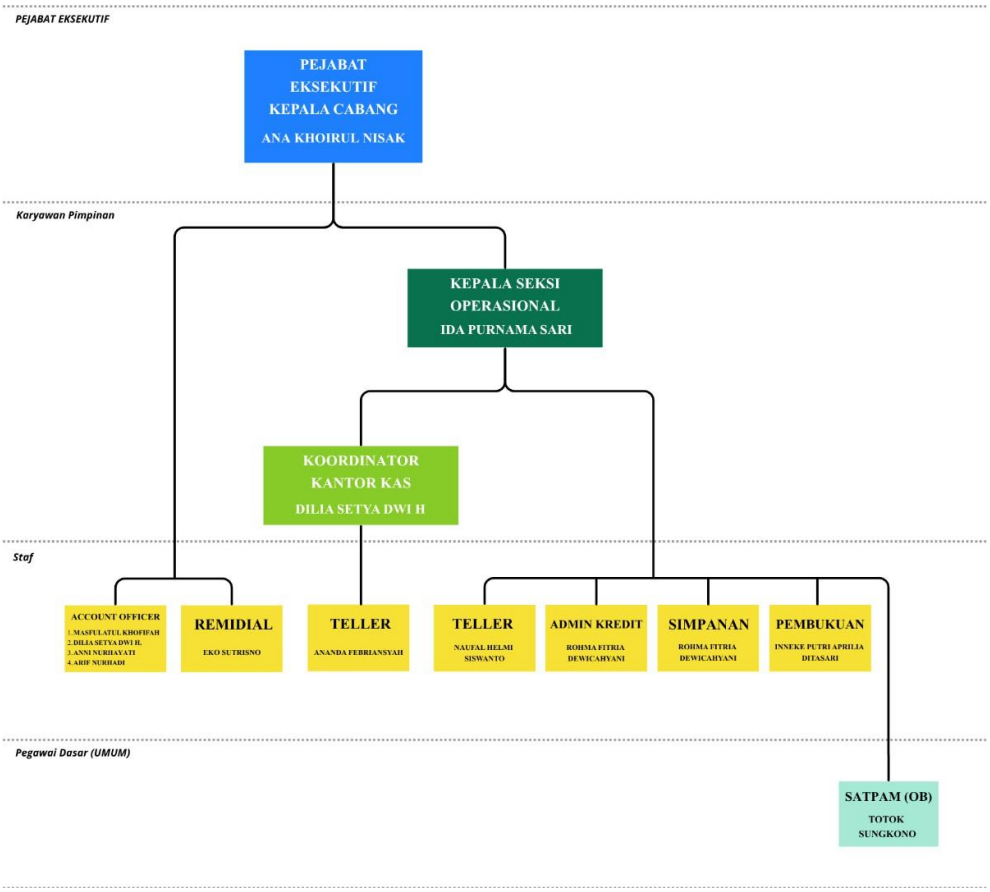
Direktur Utama	:	Edi Siswanto
Direktur	:	Emawati Tis'ah

Daftar Pegawai Kantor Pusat Wlingi Tahun 2025

No	NAMA	JABATAN
1	Dedi Armunanto	PE Kabag Pemasaran
2	Bagus Pambudi	PE Audit Intern
3	Ani Duwi Kristiana	PE Kabag Operasional & APU PPT
4	Aditya Prima Agusta	PE Manajemen Risiko & Kepatuhan
5	ST Hadi Suyitno	Staf AO Remidial
6	Daniel Juang Putra Hia	Staf AO Remidial
7	Eni Susilowati	Staf AO Lending/Funding
8	Melly Enggal Lestari	Koordinator Kantor Kas Kuningan
9	Yessy Grasella	Staf AO Lending/Funding
10	Andik Tri Susanto	Staf AO Lending/Funding
11	Herlangga Aditya Arfendo	Staf AO Lending/Funding
12	Adi Bayu Kurniawan	Staf AO Lending/Funding
13	Wiwik	Staf Simpanan
14	Lutfi Febriandayani	Staf Pembukuan
15	Teresia Mira Probo Widi	Staf Legal
16	Nurfitrian Bintang Pradana	Staf Teknologi Informasi
17	Rino Wahyu Nur Sholikhin	Staf Teller
18	Fathiyyatun Nuroniyyah	Staf Admin Kredit
19	Nugraha Jatimurti	Staf Teller
20	Heru Santoso	*Office Boy*
21	Eko widi Handrianto	Satpam
22	Ilham Herwani	Satpam

B. Kantor Cabang Lawang – Malang

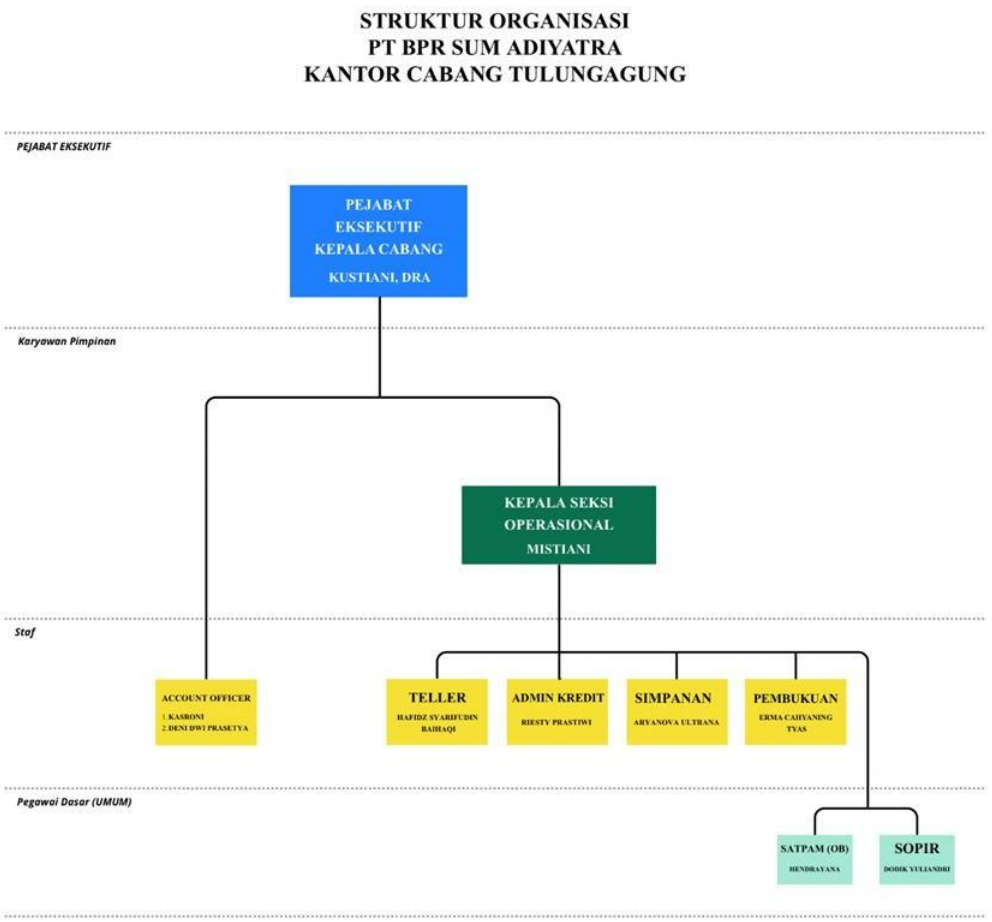
STRUKTUR ORGANISASI
PT BPR SUM ADIYATRA
KANTOR CABANG LAWANG



Daftar Pegawai Kantor Cabang Lawang Tahun 2025

No	NAMA	JABATAN
1	Ana Khoirul Nisak	PE Kepala Cabang
2	Ida Purnama Sari	Kasi Operasional
3	Dilia Setya Dwi Hartanto	Koordinator Kantor Kas Karangploso
4	Eko Sutrisno	Staf AO Remidial
5	Masfulatul Khofifah	Staf AO Lending/Funding
6	Anni Nur Hayati	Staf AO Lending/Funding
7	Arif Nurhadi	Staf AO Lending/Funding
8	Rohma Fitria Dewicahyani	Staf Admin Kredit & Simpanan
9	Inneke Putri Aprilia Ditasari	Staf Pembukuan
10	Ananda Febriansyah	Staf Teller
11	Naufal Helmi Siswanto	Staf Teller
12	Totok Sungkono	Satpam

C. Kantor Cabang Tulungagung



Daftar Pegawai Kantor Cabang Tulungagung Tahun 2025

No	NAMA	JABATAN
1	Kustiani	PE Kepala Cabang
2	Mistiani	Kasi Operasional
3	Kasroni	Staf AO Lending/Funding
4	Aryanova Ultrana	Staf Simpanan
5	Riesty Prastiwi	Staf Admin Kredit
6	Hafidz Syarifudin Baihaqi	Staf Teller
7	Erma Cahya Ningtyas	Staf Pembukuan
8	Deni Dwi Prasetyo	Staf AO Lending/Funding
9	Hendrayana	Satpam
10	Dodik Yuliandri	*Driver*

Catatan:
Jumlah seluruh Pengurus dan Pegawai PT BPR SUM ADIYATRA Tahun 2025 sebanyak 47 orang.

IV. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DAN UPAYA YANG DILAKUKAN

Beberapa permasalahan yang dialami oleh PT BPR Sum Adiyatra dalah sebagai berikut:

A. Sumber Daya Manusia (SDM)

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh PT. BPR SUM ADIYATRA pada tahun 2025 adalah keterbatasan kualitas SDM, baik dari sisi kompetensi teknis maupun budaya kerja. Belum sepenuhnya SDM menguasai aspek penting seperti kemampuan dalam melakukan analisa kredit sekaligus meningkatkan pemahaman terhadap ketentuan internal BPR. Permasalahan ini berpengaruh langsung terhadap efektivitas operasional, kualitas pelayanan kepada nasabah, serta kemampuan BPR dalam beradaptasi dengan perkembangan persaingan dan tuntutan regulasi.

Upaya yang telah dilakukan adalah meningkatkan kompetensi SDM dengan mengikuti berbagai pelatihan yang diadakan oleh OJK, Yapindo, Perbarindo, dan/atau Otoritas lainnya yang berkaitan dengan operasional BPR. Sedangkan permasalahan kompetensi teknis dan budaya kerja dapat diatasi melalui peningkatan kualitas pelatihan internal dan eksternal yang berfokus pada aspek analisa kredit, kepatuhan, dan pelayanan. Selain itu, *brainstorming* dari Direksi dan Kepala Bagian perlu dijalankan secara berkelanjutan guna membentuk budaya kerja yang profesional dan adaptif terhadap tantangan.

B. Risiko Kredit.

Terjadi penurunan NPL Gross dari 8,01% menjadi 6,76%, namun angka ini masih tergolong tinggi karena Rasio NPL masih diatas 5% dimana ini menunjukkan bahwa kualitas kredit masih menjadi isu utama. Permasalahan ini dapat berasal dari lemahnya analisis kelayakan kredit, monitoring nasabah yang belum efektif, serta faktor eksternal seperti menurunnya kemampuan bayar nasabah akibat tekanan ekonomi.

Upaya yang telah dilakukan adalah memperkuat pengendalian intern kredit dengan meningkatkan kualitas analisa kredit dan manajemen resiko, meningkatkan fungsi pengawasan Audit Internal, peningkatan kualitas analisis kredit, dan penguatan monitoring kredit pasca pencairan. Fokus pada mitigasi resiko kredit serta penyelesaian kredit bermasalah.

C. Kinerja Keuangan dan Isu Permodalan

Kinerja keuangan tahun 2025 sudah mulai mengalami kenaikan dan mencatatkan laba 258.38% dibandingkan tahun 2024. Namun dinilai masih belum optimal dimana efisiensi operasional masih menjadi perhatian, tercermin dari rasio BOPO tahun 2025 yang masih tinggi sebesar 85,53%. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar pendapatan operasional masih digunakan untuk menutupi biaya operasional.

Perubahan perhitungan cadangan asset produktif dari PPKA menjadi CKPN juga menjadi tantangan tersendiri bagi BPR. Dimana perubahan tersebut berdampak pada perhitungan Rasio KPMM BPR mengalami penurunan dari 53,44% pada tahun 2024 menjadi 52,13% pada tahun 2025.

Upaya yang telah dilakukan adalah efisiensi biaya operasional secara selektif serta mengurangi ketergantungan terhadap sumber dana mahal seperti simpanan bank lain dan lebih mengoptimalkan sumber dana yang lebih murah seperti tabungan dan deposito pihak ketiga. Meningkatkan exposure kredit dengan melakukan penetrasi pasar pada sektor ekonomi unggulan di wilayah masing-masing jaringan kantor dan melakukan kerjasama dengan BPR lain untuk kredit sindikasi dengan lebih selektif. Meningkatkan pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris terhadap penerapan tata kelola dan Manajemen Risiko, termasuk dalam memastikan transparansi dan akurasi pelaporan profil risiko dan pelaporan tata kelola. Menjaga kualitas rentabiltias dan permodalan sesuai dengan ketentuan.

Dengan berbagai permasalahan, situasi dan kondisi yang terjadi selama tahun 2025. Manajemen telah berupaya maksimal dalam mengelola di PT BPR Sum Adiyatra, maka untuk kemajuan dan perkembangan pada tahun 2026 manajemen memerlukan arahan dan kebijakan dari Pemegang Saham.

V. Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

1. Memeriksa laporan tahunan perseroan tahun 2025 yang disusun oleh Direksi, membahas bersama Direksi dan menyetujui laporan tersebut.
2. Menelaah Rencana Bisnis tahun 2025 yang disusun oleh Direksi, membahas bersama Direksi dan menyetujui Rencana Bisnis tersebut.
3. Menelaah dengan seksama Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Buntaran & Lisawati dengan Akuntan Publik Lisawati.
4. Melakukan pembahasan bersama Direksi mengenai upaya-upaya yang dilakukan untuk mencapai target-target dalam Rencana Bisnis.
5. Melakukan evaluasi bulanan dan triwulanan bersama Direksi mengenai pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis.
6. Mengawasi Direksi atas pelaksanaan tindak lanjut temuan audit baik auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan hasil pengawasan otoritas lain.
7. Melakukan pembahasan dengan Direksi dalam penyelesaian masalah-masalah operasional bank.
8. Melakukan sosialisasi Rencana Bisnis tahun 2025 bersama Direksi, kepada seluruh karyawan agar memahami dan ikut bertanggungjawab dalam pencapaian target-target yang telah ditetapkan.

PENUTUP

Demikian Laporan Pertanggungjawaban Kerja Direksi Tahun Buku 2025 yang merupakan gambaran secara kualitatif dan kuantitatif, dan selanjutnya penilaian hasil kerja kami selama tahun 2025 kami serahkan sepenuhnya kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Blitar, 24 Juni 2026
PT BPR SUM ADIYATRA
Direksi

EDI SISWANTO	EMAWATI TIS'AH
Direktur Utama	Direktur

Mengetahui/Menyetujui Dewan Komisaris

SUNINGKAT, SE
Komisaris Utama